

**PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG
UNTUK MENCETAK PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

AHMAD HAWIN IBNU SALAM
NIM: 09410189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam

NIM : 09410189

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Yang menyatakan



Ahmad Hawin Ibnu Salam
NIM: 09410189



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam

NIM : 09410189

Judul Skripsi : Penerapan Program Tahfidz Berjenjang untuk Mencetak Penghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA.

NIP. 19591001 198703 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/179/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG
UNTUK MENCETAK PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam

NIM : 09410189

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 12 Juli 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 24 AUG 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur’an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (QS. Al-Hijr : 9)¹

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kamu adalah yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya.”(HR. Bukhari)²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 250.

² Musthafa Dib al-Bugha, dkk., *Syarah Riyadhus Shalihin Imam An-Nawawi Jilid 2*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hal. 343.

PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk
Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga
Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ نَحْمَدُكَ اللَّهُمَّ كَمَا أَمَرْتَنَا أَنْ نَحْمَدَ وَنُصَلِّيَ وَنُسَلِّمَ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ لِقَاءِ الْأَحَدِ الْأَخْتَمِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayahnya sehingga sampai saat ini penulis masih diberi kesempatan untuk senantiasa belajar dan menimba ilmu pengetahuan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada makhluk yang paling mulia yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari masa kegelapan menuju perdaban luhur dan penuh cahaya hidayah.


Skripsi ini merupakan sebuah kajian singkat mengenai penerapan program tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Selain itu skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan skripsi peneliti.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima skripsi peneliti.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan waktu selama proses pengajuan tema dan judul skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA, selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Usman, SS, M. Ag, selaku Penasehat Akademik yang sejak awal kuliah telah banyak memberikan bimbingan serta motivasi hingga saat ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga selama ini.
7. Bapak K.H Mu'tashim Billah, S.Q, M.Pd.I dan dan Bapak KH. Jazilus Sakho', Ph.D, selaku pengasuh dan wakil pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran (PPSPA) Yogyakarta beserta jajaran pengurus yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Hj. Ainun Hakiemah, S.Pd.Si, S.S, M. Si, selaku Kepala Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta beserta guru dan karyawan khususnya Bapak Miftakhul Karim selaku ketua program tahfidz berjenjang dan guru tahfidz yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Orang tua penulis, Bapak H. Salamun dan Ibu Nuroniatu Zahroh. Serta adik-adikku tercinta, Ihda Aini Fatkhiah dan Nida Lisana Sidqi yang senantiasa memberikan dukungan lahir batin dan do'a.
10. Semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini (khususnya untuk teman-teman komplek 1 dan losari PP.Sunan Pandanaran, Mustofa, Fian, Adnan, Shofwatin Ni'mah). Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan dan kebaikannya.

Penyusun menyadari, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu kritik dan saran sangat penyusun harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi segenap pihak, para pencinta ilmu dan pemerhati pendidikan.

Yogyakarta, 24 Juni 2016
Peneliti



Ahmad Hawin Ibnu Salam
NIM. 09410189

ABSTRAK

AHMAD HAWIN IBNU SALAM. *Penerapan Program Tahfidz Berjenjang Untuk Mencetak Penghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya proses pembelajaran pada program tahfidz di sekolah atau madrasah yang sudah berjalan, hanya mengandalkan pada saat kegiatan belajar-mengajar (KBM) berlangsung. Program tahfidz yang ada di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta menerapkan program tahfidz yang dinamakan dengan program tahfidz berjenjang. Program ini mengintegrasikan antara proses pembelajaran di madrasah dan pesantren. Selain itu, program yang diselenggarakan berlangsung secara berkelanjutan mulai dari tingkat tsanawiyah, aliyah, dan perguruan tinggi. Adapun permasalahan penelitian ini adalah bagaimana penerapan program tahfidz berjenjang, bagaimana keefektifan program tahfidz berjenjang, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan program tahfidz berjenjang di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono yang meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) Uraian tentang program tahfidz berjenjang di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. (2) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap nilai yang diperoleh siswa kelas X dan XI MA Sunan Pandanaran dalam pembelajaran tahfidz menunjukkan bahwa 95,48 % siswa yang nilainya mencapai KKM. Oleh karena itu, program ini telah berjalan efektif. (3) Faktor-faktor pendukung penerapan program tahfidz berjenjang adalah lokasi madrasah dan pesantren yang nyaman, jumlah SDM atau guru atau badal sesuai dengan kebutuhan, kualitas bacaan bagus dan target hafalan tercapai, perencanaan kurikulum yang matang, integrasi dengan pesantren/asrama, penggunaan metode pembelajaran yang bagus, sanad al-Qur'an jelas hingga Rasulullah SAW, penggunaan media pembelajaran, kondisi lingkungan yang bernuansa qur'ani, berprestasi di ajang perlombaan, tingginya minat orangtua dan masyarakat, kerjasama dan kemitraan sekolah, beasiswa tahfidz. Sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an serta motivasi siswa dalam menghafal al-Qur'an kurang stabil, kegiatan lain yang menghambat, evaluasi program, kompetitor sejenis, orangtua/wali yang kurang memberi kepercayaan pada madrasah/pesantren.

Kata Kunci: Menghafal al-Qur'an, Tahfidz Berjenjang, Efektifitas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Landasan Teori.....	15
1. <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	15
2. Efektivitas	24
3. Analisis SWOT	28
F. Metode Penelitian	32
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
2. Jenis Penelitian.....	32
3. Penentuan Sumber Data	34
4. Metode Pengumpulan Data.....	36
5. Metode Analisa Data.....	39
G. Sistematika Pembahasan.....	41

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	43
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	43
C. Visi, Misi, dan Tujuan	45
D. Struktur Organisasi	47
E. Kondisi Guru, Karyawan, dan Siswa	48
F. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	50

G. Tahfidz Berjenjang di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.....	54
1. Latar Belakang Program Tahfidz Berjenjang	54
2. Tujuan Program Tahfidz Berjenjang	56
BAB III : PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG DI MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA	57
A. Program Tahfidz Berjenjang.....	57
1. Materi atau Bahan Pelajaran	57
2. Proses Pembelajaran	62
3. Evaluasi Pembelajaran	77
B. Keefektifan Program Tahfidz Berjenjang	87
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Program Tahfidz Berjenjang	90
BAB IV: PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran	108
C. Kata Penutup.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.³

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

³ Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal. 77-78.

غ	gain	g	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah :

أ : ā
 إِي : ī
 أُ : ū

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur Organisasi MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.....	49
Tabel 2	: Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
Tabel 3	: Kondisi Siswa.....	50
Tabel 4	: Jumlah dan Kondisi Bangunan.....	52
Tabel 5	: Sarana dan Prasarana Pendukung.....	53
Tabel 6	: Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya.....	54
Tabel 7	: Materi Tahfidz Non Alumni MTsSPA.....	61
Tabel 8	: Materi Tahfidz Alumni MTsSPA.....	62
Tabel 9	: Metode Pembelajaran Tahfidz Berjenjang.....	64
Tabel 10	: Kebutuhan <i>Badal</i> Pesantren	72
Tabel 11	: Kebutuhan Guru Tahfidz Madrasah.....	72
Tabel 12	: Panduan Kegiatan Presensi	73
Tabel 13	: Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Berjenjang	80
Tabel 14	: Rekap Nilai Siswa Kelas X	85
Tabel 15	: Rekap Nilai Siswa Kelas XI.....	86
Tabel 16	: Analisis SWOT Program Tahfidz Berjenjang.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Nilai Mata Pelajaran Tahfidz
Lampiran II	: Jadwal Pelajaran
Lampiran III	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran IV	: Catatan Lapangan
Lampiran V	: Dokumentasi Program Tahfidz Berjenjang
Lampiran VI	: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran X	: Kartu Bimbingan
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XIII	: Berita Acara Munaqasyah
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Bebas Nilai E
Lampiran XV	: Sertifikat PPL I
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEC
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi seseorang yang memeluk agama Islam, pegangan agama yang harus menjadi pedoman adalah kitab suci al-Qur'an sebagai satu-satunya tuntutan hidup. Al-Qur'an merupakan identitas umat muslim yang idealnya dikenal, dimengerti dan dihayati oleh setiap individu yang mengaku muslim.¹

Setiap persoalan apapun yang datang silih berganti dalam kehidupan, tentu muaranya akan bertemu pada satu titik, yaitu al-Qur'an. Dengan al-Qur'an, kita dapat mengetahui segala yang baik dan yang buruk. Melalui al-Qur'an, kita bisa memahami yang *haq* dan yang *batil*. Melalui al-Qur'an pula, kita mampu mengerti terhadap segala hal yang diridoi oleh dan yang dibenci oleh Allah SWT. Inilah yang menjadi alasan sehingga al-Qur'an begitu vital bagi kehidupan seluruh umat muslim. Alasan tersebut mengindikasikan bahwa begitu penting bagi kita untuk menjaga al-Qur'an dari generasi ke generasi, sehingga mereka dapat memahami al-Qur'an sesuai dengan yang seharusnya mereka ketahui. Artinya, menjaga orisinalitas al-Qur'an mutlak

¹ Lisy Chairani dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an: Peranan Regulasi Diri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 1.

harus kita lakukan agar tidak salah dalam mewariskan sesuatu yang berguna demi kehidupan anak cucu kita kelak.²

Menjaga keorisinalitas al-Qur'an bisa dengan cara membaca, memahami, dan menghafalkannya. Bagi sebagian orang, menghafal al-Qur'an cenderung lebih sulit daripada membaca dan memahaminya. Hal ini terjadi karena al-Qur'an mempunyai lembaran yang sangat banyak, bahasa yang relatif sulit, menghabiskan banyak waktu, dan hal lainnya yang menghalangi seseorang enggan menghafalkan al-Qur'an. Akan tetapi selama kita mau berusaha, maka Dia pasti akan membukakan jalan.

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Kitab suci al-Qur'an ini, sangatlah penting untuk dipelajari dan diajarkan. Dengan betapa pentingnya mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an, Rasulullah SAW, pernah bersabda :

خَيْرُكُمْ وَعَلَمُهُ

“Sebaik-baik kamu adalah yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya.”
(HR. Bukhari)³

Yang dimaksud dengan belajar al-Qur'an adalah belajar membaca sampai lancar dengan ucapan yang fasih sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan (tajwid), serta menghafal al-Qur'an hingga terekam dalam jiwa disertai dengan memahami makna yang terkandung di dalamnya dan juga

² Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 5-6.

³ Musthafa Dib al-Bugha, dkk., *Syarah Riyadhus Shalihin Imam An-Nawawi Jilid 2*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hal. 343.

merealisasikan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi muslim yang berakhlak Qur'ani. Setelah selesai dalam proses menghafal al-Qur'an bahkan sampai pemahaman makna dan berakhlak Qur'ani, tugas manusia pilihan Tuhan bukan hanya sampai di sini. Tugas berikutnya adalah mengajarkannya kepada yang lain, sehingga jadilah muslim yang *ta'allama al-Qur' n wa 'allamahu*, sebagaimana yang telah ditegaskan oleh Nabi SAW.⁴

Pondok pesantren yang selanjutnya disebut pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menyelenggarakan satuan pendidikan pesantren dan/atau secara terpadu menyelenggarakan jenis pendidikan lainnya.⁵ Pesantren menjadi salah satu tempat untuk mengkaji ilmu al-Qur'an, baik itu membaca, menghafal, memahami dan bagaimana mengamalkan, serta mempelajari ilmu terapan lain yang berkaitan dengan al-Qur'an.

Dari waktu ke waktu, pesantren semakin tumbuh dan berkembang kuantitas maupun kualitasnya. Tidak sedikit dari masyarakat yang masih menaruh perhatian besar terhadap pesantren sebagai pendidikan alternatif. Terlebih lagi dengan berbagai inovasi sistem pendidikan yang dikembangkan pesantren dengan mengadopsi corak pendidikan umum, pendidikan pesantren

⁴ Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), hal. 129-130.

⁵ Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab I Pasal I Ayat 2

semakin kompetitif untuk menawarkan pendidikan ke khayalak masyarakat. Meski sudah melakukan berbagai inovasi pendidikan, sampai saat ini pendidikan pesantren tidak kehilangan karakteristiknya yang unik yang membedakan dirinya dengan model pendidikan umum yang diformulasikan dalam bentuk sekolahan.⁶

Kalau pesantren ingin berhasil dalam melakukan pengembangan masyarakat yang salah satu dimensinya adalah pengembangan semua sumber daya, maka pesantren harus melengkapi dirinya dengan tenaga yang terampil mengelola sumber daya yang ada di lingkungannya, di samping syarat lain yang diperlukan untuk berhasilnya perkembangan masyarakat. Sudah barang tentu, pesantren harus tetap menjaga potensinya sebagai lembaga pendidikan.⁷

Permasalahan seputar pengembangan model pendidikan pondok pesantren dalam hubungannya dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia (*human resource*) merupakan isu aktual dalam arus perbincangan kepesantrenan kontemporer. Khusus dalam bidang pendidikan, misalnya, pesantren dapat dikatakan kalah bersaing dalam menawarkan suatu model pendidikan kompetitif yang mampu melahirkan *out put* (santri) yang memiliki kompetensi dalam penguasaan ilmu sekaligus *skill* sehingga dapat menjadi bekal terjun ke dalam kehidupan sosial yang terus mengalami percepatan

⁶ M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), Hal. 8.

⁷ M. Sulthon Masyhuddan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren,...*, Hal. 19, mengutip dari Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LKiS, 1994).

perubahan akibat modernisasi yang ditopang kecanggihan sains dan teknologi. Terkait dengan problematika pendidikan pesantren dalam interaksinya dengan perubahan sosial akibat modernisasi ataupun globalisasi, kalangan internal pesantren sendiri sebenarnya sudah mulai melakukan pembenahan. Salah satu bentuknya adalah pengembangan model pendidikan formal (sekolah), mulai tingkat SD sampai perguruan tinggi, di lingkungan pesantren dengan menawarkan perpaduan kurikulum keagamaan dan umum serta perangkat keterampilan teknologis yang dirancang bangun secara sistematis-integralistik. Tawaran berbagai model pendidikan mulai dari SD unggulan dan SMU plus yang dikembangkan pesantren pun cukup kompetitif dalam menarik minat masyarakat luas. Sebab ada semacam jaminan keunggulan *output* yang siap bersaing dalam berbagai sektor kehidupan sosial. Pengembangan model pendidikan formal semacam ini telah menjadi *trend* yang diadopsi oleh kebanyakan pondok pesantren di tanah air.⁸

Pengembangan kurikulum dalam pendidikan formal yang berada di bawah naungan pondok pesantren, rupanya diterapkan oleh Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta (MASPA). MASPA dalam perkembangannya, selalu mencoba mensinergikan antara pendidikan umum dengan pendidikan agama. Tujuannya agar *output* (santri atau alumni atau lulusan) tidak hanya mampu bersaing dalam dunia pekerjaan, namun tetap unggul dalam ilmu agama.

⁸ M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren, ...*, hal. 17-18.

Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta (MASPA) berdiri di bawah naungan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran (PPSPA) yang terletak di Jalan Kaliurang KM. 12, 5 dusun Candi, Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Bermula dari tujuan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yaitu menjadi kawah candradimukanya para calon generasi penghafal al-Qur'an dan sudah menjadi *branding* bahwa Pondok Pesantren Sunan Pandanaran merupakan *Pondok Qur'an*. Falsafah pendidikan al-Qur'an menerangkan bahwa al-Qur'an merupakan kitab petunjuk (*hidayah*) yang mampu menuntun manusia keluar dari kegelapan (*zulum*) menuju arah kehidupan yang penuh pancaran cahaya keimanan (*nur*). Falsafah itulah yang dijadikan landasan berjalannya roda-roda pendidikan di PPSPA.⁹ Jika Pondok Pesantren Sunan Pandanaran disebut sebagai *pondok Qur'an*, maka MA Sunan Pandanaran disebut sebagai madrasah al-Qur'an.

Sejak lahirnya pada tahun 1986, MASPA mengemban misi mencetak generasi islami yang mandiri dalam segala bidang, memiliki kualitas IMTAK dan IPTEK yang seimbang serta memiliki wawasan global yang luas. Untuk mencapai harapan tersebut, di samping mengupayakan terlaksananya kurikulum untuk pelajaran umum, MASPA pun melakukan pengembangan kurikulum dengan memasukkan pelajaran *ta'lim al-Qur'an*, di mana semua siswa diwajibkan untuk menghafalkan al-Qur'an.

⁹ Administrator, *Sejarah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran*, <http://pandanaran.org>, 29 September 2010.

Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta salah satu lembaga pendidikan Islam yang menarik untuk diteliti. Setiap tahunnya, madrasah menolak calon siswa karena kuota telah penuh meskipun dengan seleksi penerimaan siswa baru yang sangat ketat. Calon siswa diharuskan sudah menghafalkan sebagian surat dalam juz amma atau juz 30 dengan bacaan yang baik dan benar, menguasai materi tentang kitab, dan tentunya memahami pelajaran umum untuk bisa lolos ujian penerimaan siswa baru.¹⁰

Program *taḥfīz al-Qur'ān* menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat karena memang menjadi program unggulan sekolah ini. Terlebih wacana menghafalkan al-Qur'an dewasa ini ramai dibicarakan, seperti yang dicanangkan Yusuf Mansur "*Indonesia Menghafal al-Qur'an, One Day One Ayat*". Bahkan kegiatan menghafal al-Qur'an menjadi program yang ditayangkan di televisi. Melihat fenomena yang ada, tentunya para orangtua tentu menginginkan anaknya menjadi salah satu *ḥāfīz* atau *ḥāfīzah* sekaligus mampu menguasai ilmu umum. Begitu banyaknya peminat, dari tahun ke tahun jumlah siswa terus mengalami peningkatan.

Berbeda dengan program *taḥfīz al-Qur'ān* yang berjalan di sekolah-sekolah lain, program *taḥfīz al-Qur'ān* yang dikembangkan di MASPA disebut sebagai program tahfidz berjenjang. Program ini berawal pada jenjang menengah pertama atau tsanawiyah hingga pada jenjang perguruan tinggi. Sehingga diharapkan siswa yang menuntut ilmu di sekolah formal di bawah

¹⁰ Brosur Informasi Pendaftaran MA Sunan Pandanaran Yogyakarta Tahun 2015/2016.

naungan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran dari tingkat MTs sampai dengan perguruan tinggi (Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Sunan Pandanaran) mampu menyelesaikan hafalan al-Qur'an tiga puluh juz. Setiap semester para siswa diberi tanggungjawab untuk mencapai target hafalannya. Dengan demikian, mereka harus benar-benar disiplin mengatur waktu.¹¹

Adapun penelitian ini akan fokus membahas bagaimana program tahfidz berjenjang ini di tingkat menengah atas atau aliyah. Peneliti akan melihat bagaimana program ini diterapkan pada anak berusia sekitar lima belas sampai dengan delapan belas tahun. Di mana masa ini merupakan masa remaja yang secara emosi, mereka mengalami perkembangan tingkat tinggi. Terkadang untuk menunjukkan eksistensi dirinya, mereka rentan sulit dikendalikan. Sedangkan waktu senantiasa terus berjalan dan mereka harus memenuhi target hafalan yang ditetapkan.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai *tahfız al-Qur' n*, akan tetapi jumlahnya masih sedikit. Sehingga masih dibutuhkan tulisan-tulisan maupun penelitian tentang *tahfız al-Qur' n* agar nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan *tahfız al-Qur' n* baik di pesantren, sekolah atau madrasah. Penelitian ini hadir untuk memperkaya kajian tentang *tahfız al-Qur' n*. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya membahas metode-metode *tahfız al-Qur' n*, penelitian ini akan

¹¹ Wawancara dengan ketua program tahfidz berjenjang MASPA, Bapak Miftakhul Karim, pada tanggal 26 Februari 2016 di kediaman beliau.

membahas sebuah program tentang *taḥfīz al-Qurʾān* yang terintegrasi dengan pesantren. Selain itu belum adanya penelitian tentang *taḥfīz al-Qurʾān* yang dilakukan di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta membuat peneliti terdorong untuk mengkajinya.

Selayaknya sebuah program, penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program tahfidz berjenjang di MA Sunan Pandanaran serta hal-hal apa saja yang menjadi hambatan dan bagaimana solusi untuk mengatasinya. Salah satu alat yang digunakan adalah dengan teknik analisis SWOT. Dengan mengidentifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*), diharapkan program ini dapat mencapai tujuannya.

Lalu seperti apa pelaksanaan program tahfidz berjenjang yang menjadi program unggulan di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran, di sinilah pentingnya penelitian ini dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana penerapan program tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal al-Qurʾān di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta ?
2. Bagaimana keefektifan program tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal al-Qurʾān di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta ?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada penerapan program tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan program tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui keefektifan program tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis-akademik maupun praktis-empiris.

- a. Kegunaan teoritis-akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan yaitu mengenai penerapan program *taḥf ḡ al-Qur' n* di madrasah atau sekolah.

b. Kegunaan praktis-empiris

1) Bagi penulis

Penelitian ini memberikan wawasan dan khazanah keilmuan bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang penerapan program *taḥf ḡ al-Qur' n* di madrasah atau sekolah.

2) Bagi lembaga

Penelitian ini bisa memberikan masukan kepada Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta dalam melaksanakan program tahfidz berjenjang agar siswanya lebih berprestasi.

3) Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin lebih mendalami tentang program *taḥf ḡ al-Qur' n* di madrasah atau sekolah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui di mana perbedaan dan posisi penelitian ini di antara penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada berbagai penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan program *taḥf ḡ al-Qur' n* di madrasah atau sekolah.

Lu'luatul Maftuhah dalam skripsinya yang berjudul *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak MI di Rumah Tahfidz Al-Hikmah Gubukrubuh Gunung Kidul* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 menerangkan bahwa pembelajaran *tahfīz al-Qur'ān* bagi para santri usia MI yang tinggal di Rumah *Tahfidz Al-Hikmah Gubukrubuh* dimaksudkan untuk menciptakan santri penghafal al-Qur'an tiga puluh juz. Metode yang digunakan saat ini yakni metode *waḥdah, kit bah, sami'a*, gabungan dan metode jamak. Sedangkan evaluasi dilakukan sesuai dengan tingkatan juz pendapatan hafalan. Jika pendapatan hafalan seorang santri lima juz, maka harus bisa disimak dari juz satu sampai juz lima, dan seterusnya. Karena Rumah *Tahfidz* berdiri pada tahun 2010, maka dari itu belum ada santri yang khatam tiga puluh juz.¹²

Ahmad Rony Suryo Widagda dalam skripsinya yang berjudul *Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas III di SDIT Salsabila Jetis Bantul Yogyakarta)* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 menemukan beberapa metode *tahfīz al-Qur'ān* yang dilaksanakan di SDIT Salasabila Jetis kelas III, yaitu metode *juz'i* (cara menghafal secara berangsur-angsur dari kata per kata, dipraktekkan pada awal pertemuan),

¹² Lu'luatul Maftuhah, "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak MI di Rumah Tahfidz Al-Hikmah Gubukrubuh Gunung Kidul", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal 54.

metode *takrir* (metode mengulang hafalan, disetorkan pada awal pertemuan dan setiap hendak pulang sekolah), metode setor (metode memperdengarkan hafalan baru kepada guru *ta'lim* yang dilaksanakan sesuai jam pelajaran atau sebelum pulang), dan metode tes hafalan (ujian pendapatan hafalan yang dilaksanakan setiap semester). Pelajaran *ta'lim al-Qur'an* bagi para siswa SDIT Salsabila Jetis Bantul bukan untuk menghafalkan al-Qur'an secara keseluruhan (tiga puluh juz), karena memang orientasinya siswa mampu membaca al-Qur'an, bukan menghafal al-Qur'an tiga puluh juz. Meskipun demikian, menghafal al-Qur'an di SDIT Salsabila Jetis ini merupakan langkah awal penanaman hafalan sejak dini.¹³

Selanjutnya Arif Wahyudi dalam skripsinya yang berjudul *Tahfidzul Qur'an Siswa MTs Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009, ia melakukan penelitian di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta yang menargetkan hafalan tiga juz, meliputi juz tiga puluh untuk kelas VII, juz satu untuk kelas VIII, dan juz dua untuk kelas IX. Program ini mendapatkan alokasi waktu sepuluh jam per minggu. Belum ada strategi ataupun metode khusus dalam pelaksanaan program ini. Kegiatan di kelas hanya sebatas menyetorkan hafalan saja. Meskipun ada pembinaan di asrama pesantren, namun program ini belum

¹³ Ahmad Rony Suryo Widagda, "Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas III di SDIT Salsabila Jetis Bantul Yogyakarta)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. 64.

berjalan efektif dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai target hafalan al-Qur'an.¹⁴

Dari ketiga penelitian di atas hal yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada proses pembelajarannya. Diketahui bahwa pada sekolah-sekolah tertentu telah melaksanakan program *taḥfīz al-Qur'ān* yang dirancang sedemikian rupa. Namun dalam proses pembelajarannya, kurikulum yang dibuat pada ketiga penelitian di atas hanya berlangsung di madrasah saja. Sedangkan penelitian ini mengkaji kurikulum tahfidz yang mengintegrasikan proses pembelajaran di madrasah dan pesantren yang terangkum dalam program tahfidz berjenjang. Jadwal mata pelajaran tahfidz tidak hanya ada di madrasah pada pagi hingga siang hari, namun juga dilanjutkan di pesantren yakni setiap ba'da asar, ba'da magrib, dan ba'da subuh.

Penelitian tentang penerapan program tahfidz berjenjang di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta, belum pernah dilakukan sebelumnya. Sehingga hal inilah yang juga mendorong peneliti untuk meneliti program tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian yang saya lakukan dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang program *taḥfīz al-Qur'ān* di sekolah atau madrasah.

¹⁴ Arif Wahyudi, "Tahfidzul Qur'an Siswa MTs Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

E. Landasan Teori

1. *Tahfız al-Qur'ān*

Tahfız al-Qur'ān berasal dari dua kata yaitu *tahfız* dan *al-Qur'ān*, *Tahfız* berarti menghafal. Definisi menghafal yaitu menerima, mengingat, menyimpan dan memproduksi kembali tanggapan-tanggapan yang diperolehnya melalui pengamatan. Menghafal dalam bahasa Arab berasal dari kata *ḥafīẓa-yahfāẓu-ḥifẓan* (*يَحْفَظُ*).¹⁵ Sedangkan pengertian al-Qur'an didefinisikan secara bahasa dan istilah. A. W. Munawwir dalam kamus Al-Munawwir, al-Qur'an berarti bacaan.¹⁶ Sedangkan menurut M. Hasbi Ash Shiddieqy, al-Qur'an adalah bentuk *maṣḍar* yang diartikan dengan *isim marfu'* yaitu *maqrū'* artinya yang dibaca.¹⁷ Sedangkan pengertian al-Qur'an menurut istilah adalah kalam Allah yang melemahkan tantangan musuh (mukjizat) yang diturunkan kepada nabi atau rasul yang terakhir dengan perantara Malaikat Jibril, tertulis dalam beberapa mushaf, dipindahkan (dinukil) kepada kita secara mutawatir, merupakan ibadah dengan membacanya, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.¹⁸ Dari definisi kata *tahfız* dan *al-*

¹⁵ Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam: Kiat-kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Idea Press, 2007), hal. 75.

¹⁶ A. W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif, 1997), hal. 1102.

¹⁷ M. Hasbi Ash Shidieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hal. 1.

¹⁸ Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam: Kiat-kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*,...,hal. 25-26, mengutip dari Muhammad Ali al-Shobuny, *Al-Tibyan fi Ulum Al-Qur'an*, (Beirut: Muassasah Manahil al-'Irfan, 1390 H), hal. 6.

Qur' n, maka pengertian *taḥf z al-Qur' n* adalah menghafalkan al-Qur'an. Sedangkan orang yang hafal seluruh al-Qur'an disebut seorang yang *ḥ fiḥ* ().

Taḥf z al-Qur' n atau menghafalkan al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Nabi Muhammad SAW sendiri menerima dan mengajarkan al-Qur'an dengan hafalan. Beliau adalah seorang nabi yang *ummi*, yakni tidak pandai membaca dan tidak pandai menulis. Hal ini secara jelas dinyatakan dalam firman-Nya:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي تَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ (: /)

“(yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, Nabi yang Ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka”. (QS. Al-A’raf/7: 157)¹⁹

Karena kondisinya yang demikian (tak pandai membaca dan menulis), maka tak ada jalan lain selain menerima wahyu secara hafalan. Setelah suatu ayat diturunkan, atau suatu surah beliau terima, maka segeralah beliau menghafalnya dan segera pula beliau mengajarkan kepada para sahabatnya, sehingga benar-benar menguasainya, serta menyuruhnya agar mereka menghafalnya.²⁰ Hukum menghafal al-Qur'an menurut para ulama adalah fardu kifayah yaitu status hukum dari sebuah aktivitas dalam Islam

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 170.

²⁰ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 5-6.

yang wajib dilakukan, namun bila sudah dilakukan oleh muslim yang lain ,maka kewajiban ini gugur.

Beberapa metode yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka menghafal al-Qur'an, diantaranya:

- a. Metode (*thariqah*) *waḥdah*, yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat yang hendak dihafalnya.
- b. Metode (*thariqah*) *kitabah*, yaitu seseorang menulis ayat yang hendak dihafalkannya pada sebuah kertas, kemudian dibaca sampai benar dan lancar, baru kemudian dihafalkan.
- c. Metode (*thariqah*) *sima'i*, yaitu metode dengan mendengarkan ayat yang akan dihafalkan.
- d. Metode (*thariqah*) *gabungan*, yaitu gabungan antara metode *waḥdah* dan metode *kitabah*. Ayat yang telah dihafal, kemudian ditulis dalam kertas dengan maksud mengujicobakan seberapa kuat dan lancar hafalannya.
- e. Metode (*thariqah*) *jama'*, yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif atau bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur.

Langkah-langkah metode (*thariqah*) *jama'* yaitu :

- 1) Instruktur membacakan satu atau beberapa ayat

- 2) Siswa menirukan secara bersama-sama dengan tetap melihat dan memperhatikan tulisan ayatnya
- 3) Setelah ayat itu dibaca dengan baik dan benar, guru kembali membacakan beberapa kata
- 4) Siswa mengikuti bacaan instruktur sedikit-sedikit tanpa melihat mushaf sampai ayat itu benar-benar masuk dalam bayangannya
- 5) Kegiatan nomor 3 dan 4 diulang-ulang sampai semua anak menghafal seluruh ayat.²¹

Munjahid memaparkan lima strategi menghafal al-Qur'an yang meliputi *pertama*, simak menyimak merupakan suatu kegiatan di mana pada saat tertentu seorang penghafal al-Qur'an membaca al-Qur'an dengan hafalan, sedang yang lainnya mendengarkan dan mengoreksi kebenaran hafalan rekannya. Keuntungan strategi ini dapat menambah konsentrasi dan motivasi, menambah kelancaran hafalan, menghindari kesalahan, melatih mental, dan melatih diri untuk tartil.

Kedua, memiliki waktu yang cukup dan mampu mengatur. Yang dimaksud mengatur di sini adalah kemampuan seorang penghafal al-Qur'an dalam membagi waktunya untuk seluruh kegiatan harian secara baik dan teratur sehingga semua programnya dapat berjalan lancar. Apalagi seorang penghafal al-Qur'an yang memiliki kesibukan lain misalnya sekolah, kuliah, kerja dan lain sebagainya.

²¹ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an ...*, hal. 63-66.

Strategi *ketiga*, disiplin dan istiqomah. Sesibuk apapun seorang menghafal al-Qur'an harus tetap komitmen dengan jadwal waktu yang dibuat, senantiasa bersemangat sejak awal memulai proses menghafal, serta istiqomah. *Keempat*, memiliki biaya yang cukup. Biaya yang cukup bagi seorang yang menghafal al-Qur'an merupakan kebutuhan yang tak dapat dielakkan. Biaya yang tidak tercukupi akan dapat mengganggu konsentrasi di samping mengganggu hal-hal lainnya.

Kelima, menjaga kesehatan. Tanpa kesehatan, seseorang yang memiliki kecerdasan sebaik apapun atau serajin apapun, ia tidak akan dapat berbuat maksimal dalam menghafal al-Qur'an atau bahkan akan gagal sama sekali. Adanya ungkapan yang menyatakan bahwa "akal yang sehat itu terdapat pada badan yang sehat" adalah benar. Dengan demikian jika badan sakit, maka akalnya ikut sakit (tak mampu berfikir normal).²²

Selain metode dan strategi, peranan guru pembimbing dalam menghafal al-Qur'an sangat diperlukan dalam membimbing, mengarahkan dan menyimak hafalan-hafalan al-Qur'an. Hafalan yang tanpa diperdengarkan kepada guru pembimbing kurang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Karena ada kalanya menurut diri menghafal sendiri, hafalan itu sudah benar dan baik, namun ketika diperdengarkan (disetorkan) ternyata masih banyak terjadi kesalahan

²² Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam: Kiat-kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, ..., hal. 150-162.

harokat, kalimat maupun karena adanya ayat-ayat yang serupa tapi tak sama, sebagaimana surat al-Baqarah (2) ayat 122-123 :

يٰۤاَيُّهَا اِسْرٰٓءِيْلُ اذْكُرُوْا نِعْمَتِيْ الَّتِيْ اَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَاِنِّيْ فَضَّلْتُكُمْ عَلٰى
الْعٰلَمِيْنَ ﴿١٢٢﴾ وَاَتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِيْ نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا
عَدْلٌ وَلَا تَنْفَعُهَا شَفَعَةٌ وَلَا هُمْ يُنصَرُوْنَ ﴿١٢٣﴾

“Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Ku-anugerahkan kepadamu dan aku telah melabihkan kamu atas segala umat. Dan takutlah kamu kepada suatu hari di waktu seseorang tidak dapat menggantikan seseorang lain sedikitpun dan tidak akan diterima suatu tebusan daripadanya dan tidak akan memberi manfaat sesuatu syafa'at kepadanya dan tidak (pula) mereka akan ditolong.” (QS. Al-Baqarah (2): 122-123)²³

Serupa dengan surat al-Baqarah (2) ayat 47-48 :

يٰۤاَيُّهَا اِسْرٰٓءِيْلُ اذْكُرُوْا نِعْمَتِيْ الَّتِيْ اَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَاِنِّيْ فَضَّلْتُكُمْ عَلٰى
الْعٰلَمِيْنَ ﴿٤٧﴾ وَاَتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِيْ نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا
شَفَعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنصَرُوْنَ ﴿٤٨﴾

“Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah aku anugerahkan kepadamu dan (ingatlah pula) bahwasanya aku telah melebihi kamu atas segala umat. Dan jagalah dirimu dari (azab) hari (kiamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau sedikitpun; dan (begitu pula) tidak diterima syafa'at[46] dan tebusan dari padanya, dan tidaklah mereka akan ditolong.” (QS. Al-Baqarah (2) : 47-48)²⁴

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, ..., hal. 19.

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, ..., hal. 7.

Hal seperti ini kalau tidak ada guru pembimbing, maka tidak ada yang memberi ketentuan tentang benar atau tidaknya suatu hafalan tersebut. Guru pembimbing pun diutamakan juga hafal dengan mantap, lancar, fasih, dan cermat memberi hafalan yang diperdengarkan oleh sang menghafal, sehingga insyallah akan dapat menghasilkan para menghafal-menghafal al-Qur'an yang mantap, lancar, fashih dan cermat.²⁵

Berguru pada ulama' dalam menghafal al-Qur'an sangat penting agar ilmu yang diperolehnya (bacaan al-Qur'annya) benar (*ṣaḥiḥ*), sanadnya bersambung kepada Nabi Muhammad SAW sehingga kebenarannya terjamin. Selain itu di dalam membaca al-Qur'an ada bacaan-bacaan tertentu yang tidak dapat hanya dipelajari lewat tulisan atau buku karena bacaan-bacaan tersebut menuntut adanya praktek langsung di depan seorang yang ahli dalam hal ini adalah ulama' ahli Qur'an (*qori'*).

Dengan kata lain seorang menghafal al-Qur'an harus mentashih bacaan al-Qur'annya kepada seorang *qori'* agar penerapan tajwidnya bisa tepat. Ketika berguru pada seorang ulama' atau kyai, selain mendapat bimbingan tentang cara baca al-Qur'an yang benar, seorang santri atau murid juga akan memperoleh bimbingan cara proses menambah dan melancarkan hafalan yang baik. Di samping itu seorang santri juga akan termotivasi

²⁵ Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an ...*, hal. 116-118.

untuk lebih bersemangat, karena selalu diawasi dan dipantau oleh seorang kyai, sehingga santri akan berdisiplin.²⁶

Menghafalkan al-Qur'an sebaiknya memiliki target-target tertentu agar tidak menghabiskan waktu terlalu lama dalam menyelesaikan hafalannya. Ilham Agus Sugianto merumuskan kurikulum menghafal al-Qur'an yang terdiri dari program khusus menghafal (kurikulum satu tahun dan kurikulum dua tahun khatam) dan program non khusus menghafal (kurikulum tiga tahun dan kurikulum empat tahun khatam).²⁷

Program khusus menghafal yaitu suatu program untuk menghafal al-Qur'an saja. Sang penghafal tanpa belajar ilmu pengetahuan yang lain. Program *taḥfīz al-Qur'ān* murni biasanya dibagi menjadi dua bentuk kurikulum yaitu kurikulum satu tahun (menghafal 2 ½ juz per bulan) dan kurikulum dua tahun (menghafal 1 ¼ juz per bulan).²⁸

Selanjutnya yang dimaksud dengan program non khusus menghafal adalah suatu program menghafal al-Qur'an yang tidak secara khusus untuk menghafal saja, akan tetapi sang penghafal juga belajar ilmu pengetahuan yang lain atau terikat dalam pendidikan formal maupun suatu kesibukan lain sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk menghafal al-Qur'an. Program ini terbagi menjadi dua kurikulum, yaitu tiga tahun

²⁶ Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam: Kiat-kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an ...*, hal.112.

²⁷ Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an ...*, hal. 84-96.

²⁸ *Ibid.*

(menghafal 20 halaman setiap bulan atau 12 juz pada tahun pertama dan 15 halaman per bulan atau 18 juz pada dua tahun selanjutnya) dan kurikulum empat tahun (menghafal 15 halaman per bulan atau 18 juz pada tahun I dan II, dan 10 halaman per bulan atau 12 juz pada tahun III dan IV).²⁹

Selanjutnya banyak sekali manfaat dan keutamaan menghafal al-Qur'an seperti yang dikutip oleh Wiwi Alawiyah Wahid dari kitab *At-Tibyan F Adabi Hamalati al-Qur' n* karya Imam Nawawi, diantaranya :

- a. Al-Qur'an adalah pemberi syafa'at pada hari kiamat umat bagi umat manusia yang membaca, memahami, dan mengamalkannya.
- b. Para penghafal al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT, pahala yang besar serta penghormatan di antara sesama manusia.
- c. Al-Qur'an menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya serta sebagai pelindung dari siksaan api neraka.
- d. Para pembaca al-Qur'an, khususnya para penghafal al-Qur'an yang kualitas dan kuantitas bacaannya lebih bagus akan bersama malaikat yang selalu melindunginya dan mengajak pada kebaikan.
- e. Para penghafal al-Qur'an akan mendapatkan fasilitas khusus dari Allah SWT yaitu berupa terkabulnya segala harapan, serta keinginan tanpa harus memohon dan berdoa.

²⁹*Ibid.*

- f. Para penghafal al-Qur'an adalah keluarga Allah.
- g. Mencintai para penghafal al-Qur'an sama halnya dengan mencintai Allah SWT.³⁰

Tahfız al-Qur' n yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kegiatan wajib menghafal al-Qur'an bagi siswa Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Kegiatan ini menjadi sebuah program yang dinamakan dengan program tahfidz berjenjang.

2. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang berarti ada efek, dapat membawa hasil, atau berhasil guna.³¹ Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota.³²

Pembelajaran efektif adalah apabila tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan berhasil guna diterapkan dalam pembelajaran. Guru sebaiknya melihat dan menganalisis kompetensi dasar yang harus dicapai kemudian

³⁰ Imam Nawawi dalam Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an,...*, hal. 145-149.

³¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Cetakan Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 219.

³² E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 89.

mengembangkannya ke dalam indikator-indikator ketercapaian, sehingga pembelajaran menjadi terarah, tepat sasaran, dan efektif.³³

Istilah efektif, jika meminjam istilah yang digunakan Reigeluth dalam pembelajaran mengarah pada terukurnya suatu tujuan dari belajar. Misalnya seorang guru merumuskan salah satu mata pelajaran dengan standar kompetensi minimal 90%. Artinya semua upaya pembelajaran yang dilakukan guru pada akhirnya akan diupayakan siswa yang belajar dapat mencapai tujuan belajar minimal 90% penguasaannya. Jika hal ini diberikan skor angka dengan rentang 1-100, maka setiap siswa harus mencapai skor 90. Pencapaian skor ini dianggap pembelajaran efektif, sebaliknya jika skor yang dicapainya di bawah skor 90, maka pembelajaran untuk mata pelajaran yang diajarkan guru tersebut belum efektif.³⁴

Beberapa indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif menurut Wortuba dan Wright (1985) adalah

a. Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian materi adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat

³³ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 34.

³⁴ Reigeluth dalam Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 173.

kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung.

b. Komunikasi yang efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan wicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran

Untuk dapat mengetahui sejauh mana guru dapat menguasai materi dengan baik, dapat dilihat dari pemilihan buku-buku wajib dan bacaan, penentuan topik pembahasan, pembuatan ikhtisar, pembuatan bahan sajian, dan yang paling dapat dilihat dengan jelas adalah bagaimana guru dapat dengan tepat menjawab pertanyaan dari siswanya. penguasaan materi saja tidak cukup, sehingga harus diiringi dengan kemauan dan semangat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para siswa

d. Sikap positif terhadap siswa

Menurut Wotruba dan Wright (1975) sikap positif terhadap siswa dicerminkan dalam beberapa cara yaitu (1) apakah guru memberi bantuan jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, (2) apakah guru mendorong siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat, (3) apakah guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran, dan (4) apakah guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya.

e. Pemberian nilai yang adil

Keadilan dalam pemberian nilai tercermin dari adanya (1) kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan, (2) sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pelajaran, (3) usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan, (4) kejujuran siswa dalam memperoleh nilai, dan (5) pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.

f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang luwes dalam pembelajaran dapat tercermin dengan adanya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada siswa yang mempunyai kemampuan yang berbeda. Kepada siswa yang mempunyai kemampuan rendah diberikan kesempatan untuk memperoleh tambahan waktu dalam kegiatan remedial. Sebaliknya

kepada siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata diberikan kegiatan pertanyaan.

g. Hasil belajar siswa yang baik

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa merupakan kewajiban seorang guru dan mutlak dilakukan. Carol (1968) mengatakan bahwa apabila siswa diberi kesempatan menggunakan waktu yang dibutuhkan untuk belajar dan ia menggunakannya sebaik-baiknya, maka ia akan mencapai hasil yang diharapkan. Tingkat penguasaan materi dalam konsep belajar tuntas ditetapkan antara 75%-90%. Berdasarkan konsep belajar tuntas, maka pembelajaran yang efektif adalah apabila setiap siswa sekurang-kurangnya dapat menguasai 75% dari materi yang diajarkan.³⁵

Efektivitas pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menghafal al-Qur'an yang merupakan tujuan dari program tahfidz berjenjang di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta.

3. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threat* (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisa SWOT sudah menjadi alat yang umum digunakan dalam perencanaan strategis

³⁵ Wortuba dan Wright dalam Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan ...*, hal. 174-190.

pendidikan, namun ia tetap merupakan alat yang efektif dalam menempatkan potensi institusi.³⁶

Strength (kekuatan) merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan. Kekuatan dalam lembaga sekolah/madrasah dapat berupa kemampuan-kemampuan khusus/spesifik, SDM yang memadai, *image* organisasi, kepemimpinan yang cakap dan lain-lain.

Weakness (kelemahan) merupakan kondisi internal negatif yang dapat merendahkan penilaian terhadap sekolah/madrasah. Kelemahan dapat berupa rendahnya SDM yang dimiliki, produk yang tidak berkualitas, *image* yang tidak kuat, kepemimpinan yang buruk dan lain-lain.

Opportunity (peluang) adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan sekolah/madrasah. *Opportunity* merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan lembaga seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, meningkatnya jumlah siswa baru.

Threats (tantangan) adalah kondisi eksternal sekolah/madrasah, sekarang dan yang akan datang yang tidak menguntungkan. Tantangan ini dapat berupa munculnya pesaing-pesaing baru, menurunnya jumlah siswa, dan lain-lain.

³⁶ Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hal. 221.

Setelah dilakukan analisis SWOT tersebut, hasil analisis kemudian digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang, serta secara bersamaan berusaha untuk meminimalkan kelemahan dan mengatasi ancaman. Analisis ini juga digunakan dalam rangka menyusun rencana dan program sekolah/madrasah.³⁷

Analisis lingkungan eksternal meliputi identifikasi dan evaluasi aspek-aspek sosial, budaya, politis, ekonomis, dan teknologi, serta kecenderungan yang mungkin berpengaruh pada organisasi. Hasil dari analisis lingkungan eksternal adalah sejumlah peluang (*opportunities*) yang harus dimanfaatkan oleh organisasi dan ancaman (*threats*) yang harus dicegah atau dihindari. Analisis lingkungan internal terdiri dari penentu persepsi yang realistis atas segala kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki organisasi. Suatu organisasi harus mengambil manfaat dari kekuatannya secara optimal dan berusaha untuk mengatasi kelemahannya agar terhindar dari kerugian baik waktu maupun anggaran.

Analisis SWOT dalam penyelenggaraan sekolah dapat membantu pengalokasian sumber daya seperti anggaran, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, fasilitas sekolah, potensi lingkungan, dan

³⁷ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hal. 166.

sebagainya yang lebih efektif. Analisis SWOT dalam program sekolah dapat dilakukan dengan membuat matrik SWOT. Matrik ini terdiri dari sel-sel daftar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penyelenggaraan program sekolah, untuk memperoleh mutu sekolah dapat dilakukan strategi SO (menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang), strategi WO (memperbaiki kelemahan dan mengambil manfaat dari peluang), strategi ST (menggunakan kekuatan dan menghindari ancaman), strategi WT (mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman).³⁸

Kerangka kerja (framework) analisis SWOT dapat dilihat dalam gambar berikut :

KAFI KAFE	<i>Stength</i> (kekuatan) Deskripsikan dan susun daftar berdasarkan rangking: 1. 2. 3. dst	<i>Weakness</i> (kelemahan) Deskripsikan dan susun daftar berdasarkan rangking: 1. 2. 3. dst
<i>Opportunity</i> (Peluang) Deskripsikan dan susun daftar berdasarkan rangking: 1. 2. dst	Strategi <i>Strength-Opportunity</i> (S-O). Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. 1. 2. 3. dst	Strategi <i>Weakness-Opportunity</i> (W-O). menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang. 1. 2. dst

³⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 140-141

<i>Threats</i> (Tantangan)	Strategi <i>Strength-Threats</i> (S-T)	Strategi <i>Weakness-Threats</i> (W-T)
Deskripsikan dan susun daftar berdasarkan rangking:	menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan/mengubahnya menjadi peluang.	memperkecil kelemahan dan menghindari tantangan.
1.	1.	1.
2.	2. dst	2. dst
3. dst		

Keterangan :

KAFI : Kesimpulan Analisis Faktor Internal

KAFE : Kesimpulan Analisis Faktor Eksternal ³⁹

F. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran, Sleman, Yogyakarta. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan terhitung dari bulan Januari 2016. Dalam kurun waktu ini, data yang dikumpulkan itu dianalisa untuk mengetahui penerapan program tahfidz berjenjang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta adalah penelitian kualitatif. Secara esensial, penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami

³⁹ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, ... hal. 167.

secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.⁴⁰ Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekadar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori, atau bahkan menemukan teori baru. Lebih lanjut Nana S. Sukmadinata mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dengan teknik studi kasusnya sangat cocok untuk melakukan pengungkapan (*exploratory*) dan penemuan (*discovery*) yang nantinya menghasilkan diskripsi dan analisis tentang kegiatan, proses, atau peristiwa-peristiwa penting. Hasil penelitian kualitatif juga dapat memberikan sumbangan bagi perumusan, implementasi, dan perubahan kebijakan.

Pemilihan atas jenis penelitian kualitatif didasarkan atas alasan peneliti yang hendak mengkaji secara mendalam suatu fenomena. Dalam konteks ini adalah tentang penerapan program *taḥf ẓ al-Qur' n* berjenjang pada jenjang sekolah menengah yaitu di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta. Penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini merupakan studi lapangan dengan mengumpulkan data seobjektif mungkin dari informan-informan terpilih, kegiatan, kelompok, tempat, dan peristiwa yang kaya dengan informasi dengan kasus yang akan diteliti dan kemudian akan mendiskripsikan atau menggambarkan dan mengungkap kasus tersebut. Sedangkan kasus yang akan diteliti adalah

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 99.

penerapan program *ta'rif z* berjenjang untuk mencetak penghafal al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta. Objektivitas pada penelitian ini berarti jujur, peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar, ditangkap, dirasakan berdasarkan persepsi dan keyakinan, tidak dibuat-buat atau direka-reka. Data yang ditemukan dianalisis secara cermat dan teliti, disusun, dikategorikan secara sistematis, dan ditafsirkan berdasarkan pengalaman, kerangka pikir dan persepsi peneliti tanpa prasangka dan kecenderungan-kecenderungan tertentu. .

3. Penentuan Sumber Data

Peneliti menggunakan istilah sumber data karena data yang terkumpul tidak hanya berasal dari orang, melainkan bisa saja didapatkan dari lembaga, dan hal lain yang terkait dengan kasus. Penelitian ini juga tidak menggunakan istilah populasi karena merupakan penelitian kualitatif di mana tidak menggunakan populasi. Penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang sedang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 50.

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Selain teknik *purposive sampling*, dalam penelitian ini juga menggunakan *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁴²

Sebagaimana yang dipaparkan Nana S. Sukmadinata, pada penelitian kualitatif, syarat menentukan sumber data adalah ketepatan sumber yang digunakan baik sumber lembaga maupun orang. Sedangkan orang yang menjadi sumber data disebut informan. Tidak setiap orang dalam lembaga

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 299-300

yang diteliti menjadi informan, melainkan hanya informan ekspert. Informan ekspert adalah orang-orang yang bertanggungjawab, benar-benar mengetahui, menguasai, dan banyak terlibat dalam kegiatan yang diteliti.⁴³ Dengan kata lain, informan ekspert harus memiliki tiga kualifikasi yang berupa mengetahui, memahami, dan mengalami (3M) tentang permasalahan penelitian.

Dengan demikian, terlepas dari kemungkinan bertambahnya narasumber atau informan, beberapa orang yang bisa dijadikan sumber data pada penelitian di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta ini adalah sebagai berikut :

- a. Ibu Hj. Ainun Hakiemah, S.Pd.Si, S.S, M.Si selaku Kepala Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran
- b. Bapak Nuk Tohul Huda , S.Pd.T, S.Pd selaku Wakaur. Kurikulum MA Sunan Pandanaran
- c. Bapak Miftakhul Karim selaku guru pengampu *taḥfīz al-Qur'ān*
- d. Mar'atul Adzimah selaku pembina asrama
- e. Rizal Muhlisin, siswa kelas X dan Ninda Khoirullina, siswi kelas XI MA Sunan Pandanaran

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode wawancara (*interview*)

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hal.285

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴⁴ Dalam buku Sugiyono “Memahami penelitian kualitatif” Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa :

“interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone.” Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁴⁵

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*) berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.⁴⁶ Hal penting yang perlu mendapatkan perhatian adalah perekaman atau pencatatan data wawancara.⁴⁷ Pada penelitian ini informan yang akan peneliti wawancarai adalah Kepala MA Sunan Pandanaran, guru pengampu *ta'rif z al-Qur' n*, pembina asrama, dan siswa MA Sunan Pandanaran.

⁴⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 131.

⁴⁵ Susan Stainback dalam Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hal.72.

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 216.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 217.

b. Metode observasi

Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani yang mengutip pendapatnya Nawawi dan dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Masih dalam buku yang sama, tujuan melakukan observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁴⁸ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penerapan program *ta'rif al-Qur' n* berjenjang di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁹ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya

⁴⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 134.

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hal.221.

misalnya karya seni yang dapat berbentuk gambar, patung, film dan lain-lain.⁵⁰ Sedangkan yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah (dilaporkan tanpa analisis).⁵¹ Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan didukung oleh metode dokumentasi ini. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data baik dokumen tertulis, gambar maupun karya yang berkaitan dengan penelitian ini dan kemudian dianalisis.

5. Metode Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.⁵²

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, ..., hal. 82.

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 222.

⁵² Miles and Huberman dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... hal. 337

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵³ Langkah mereduksi data ini peneliti lakukan saat memperoleh data yang diperlukan tentang program tahfidz berjenjang di MASPA. Sehingga tidak semua data yang didapatkan akan digunakan, hanya bagian yang penting saja agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian ini.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data-data tersebut diorganisasikan yang tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di

⁵³ *Ibid*

lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁴

Pada langkah ketiga dapat diperoleh kesimpulan dari data yang sebelumnya telah direduksi dan didisplay. Sehingga kesimpulan ini akan menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, yaitu terkait tentang penerapan program tahfidz berjenjang, keefektifan program dan juga faktor pendukung dan penghambat program tahfidz berjenjang di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi pendahuluan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,...hal. 338-345

yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang gambaran umum tentang profil sekolah, sejarah singkat, struktur kepegawaian, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah yang akan dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini yaitu Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta.

Bab III pada skripsi ini akan dipaparkan hasil temuan peneliti tentang penerapan program tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta, keefektifan program tahfidz berjenjang dan juga faktor-faktor baik yang mendukung maupun yang menghambat program tahfidz berjenjang di MA Sunan Pandanaran berdasarkan analisis SWOT.

Bab IV berisi tentang kesimpulan dari hasil olah data dan analisis data yang ada pada bab III. Selain itu, dalam bab IV ini berisi tentang saran-saran dan masukan yang positif untuk Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta terkait penerapan program tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal al-Qur'an agar ke depannya bisa berjalan lebih maksimal. Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Program tahfidz berjenjang adalah program *tahfīz al-Qur'ān* atau menghafal al-Qur'an yang wajib diikuti setiap siswa dan terintegrasi dengan pesantren. Program ini merupakan program menghafal al-Qur'an secara berkelanjutan mulai dari tingkat MTs sampai pada perguruan tinggi di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran dengan target yang ditentukan sesuai jenjang pendidikan dan berakhir pada perguruan tinggi di mana target hafalannya adalah 30 juz. Sehingga dapat diasumsikan, siswa atau santri yang masuk di Pesantren Sunan Pandanaran dari MTs (3 tahun) kemudian berlanjut tingkat MA (3 tahun) dan Perguruan Tinggi (4 tahun) atau dalam waktu 10 tahun, akan menyelesaikan hafalan 30 juz al-Qur'an sekaligus mendapatkan pendidikan formal. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya terfokus pada siswa-siswi Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran kelas X dan XI. Pada tingkat aliyah sendiri, target hafalannya dibedakan antara siswa yang non alumni dan alumni MTs Sunan Pandanaran. Bagi siswa non alumni, target hafalannya sebanyak 8 juz, sedangkan siswa alumni

MTs Sunan Pandanaran sebanyak 15 juz. Program ini dilaksanakan setiap hari (2 jam pelajaran) kecuali hari Jumat. Karena dimasukkan dalam mata pelajaran muatan lokal, mata pelajaran tahfidz menjadi salah satu syarat kenaikan kelas maupun kelulusan. Adapun metode pembelajarannya dibedakan berdasarkan urutan dari proses menghafalkan mulai pada tahap *ngeloh* (menambah hafalan baru) sampai pada target hafalan yang ditetapkan. Urutannya yaitu tahsin bacaan, *ngeloh* bacaan yang sudah ditahsin (talaqqi), tartilan dan simaan hafalan, setoran hafalan baru (*loh-lohan*), kemudian deresan simaan berpasangan. Sedangkan metode menghafal santri yaitu dengan metode *jama'* (menghafal dengan dipimpin oleh seorang guru/badal dengan menirukan instruksi guru dalam membaca ayat, kemudian dihafalkan dari kata per kata secara bersama-sama).

2. Program tahfidz berjenjang di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta sudah baik dan efektif. Efektifitas program tahfidz berjenjang diukur dari nilai yang dicapai siswa telah memenuhi batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75. Sebanyak 95,48 % siswa yang nilainya mencapai KKM dan adanya program ini tidak mengganggu siswa untuk mengikuti program lain ataupun belajar mata pelajaran yang lain. Selain itu, efektivitas program tahfidz berjenjang juga dapat diukur dari seberapa banyak faktor yang mendukung maupun yang menghambat jalannya program ini dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil observasi dan

wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dengan siswa, guru atau badal pesantren, pengurus asrama, dan kepala sekolah menunjukkan bahwa program ini telah berjalan efektif. Para siswa sangat terbantu dengan waktu yang ekstra untuk mata pelajaran tahfidz, sehingga dapat memenuhi target hafalan dan juga dapat mengikuti khataman. Usaha kepala sekolah, pengasuh, guru/badal dan pengurus asrama yang selalu membimbing dan mendidik para siswa agar dapat mencapai tujuan juga menjadi salah satu poin yang bisa dilihat atas keefektifan program tahfidz berjenjang.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz berjenjang dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT sehingga dapat diketahui secara lebih mendalam faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tersebut.

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan program tahfidz berjenjang antara lain:

- a. Lokasi madrasah dan pesantren yang nyaman
- b. Jumlah SDM atau guru atau badal sesuai dengan kebutuhan
- c. Kualitas bacaan bagus dan target hafalan tercapai
- d. Perencanaan kurikulum yang matang
- e. Integrasi dengan pesantren / asrama
- f. Penggunaan metode pembelajaran yang bagus
- g. Sanad al-Qur'an jelas hingga Rasulullah SAW

- h. Penggunaan media pembelajaran
- i. Evaluasi pembelajaran
- j. Kondisi lingkungan yang bernuansa qur'ani
- k. Berprestasi di ajang perlombaan
- l. Tingginya minat orangtua dan masyarakat
- m. Kerjasama dan kemitraan sekolah
- n. Beasiswa tahfidz

Sedangkan faktor penghambat penerapan program tahfidz berjenjang yaitu:

- a. Perbedaan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an serta motivasi siswa dalam menghafal al-Qur'an kurang stabil
- b. Kegiatan lain yang menghambat
- c. Evaluasi program
- d. Kompetitor sejenis
- e. Orangtua/wali yang kurang memberi kepercayaan pada madrasah/pesantrens
- f. Partisipasi guru tahfidz atau *badal* dalam kemajuan hafalan siswa

B. Saran

Pada akhir skripsi ini, peneliti memberikan saran terkait program tahfidz berjenjang di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta :

1. Hendaknya para siswa selalu istiqomah dalam menghafal dan menjaga hafalan al-Qur'annya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Hendaknya para guru atau badal senantiasa meningkatkan pembelajaran di kelas agar siswa selalu semangat mengikuti kelas tahfidz baik di madrasah maupun di pesantren/asrama.
3. Perlu adanya wadah dan sejumlah supervisor yang ditunjuk oleh pihak pesantren yang bertugas mengontrol jalannya program, mengingat program ini adalah program yang berkesinambungan antara MTs, MA, STAISPA, dan pesantren. Sehingga ada ruang yang dituju apabila ada masalah terkait dengan program tahfidz berjenjang. Dan pada akhirnya terciptalah kerjasama yang kuat antara MTs, MA, STAISPA, dan pesantren untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Orangtua atau wali siswa hendaknya senantiasa mendorong dan mengontrol anaknya dari rumah, sehingga anak termotivasi untuk menghafal al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu tiada kata yang pantas penulis ucapkan dengan ketulusan hati kecuali hanya memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan

kemampuan yang penulis miliki. Dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran, maupun do'a. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi kemajuan pendidikan. Amin



DAFTAR PUSTAKA

Administrator, dalam <http://ma-sunan-pandanaran.blogspot.co.id/?m=1> diakses pada tanggal 18 Februari 2016.

_____, “PP Sunan Pandan Aran Sleman” dalam [http://moslemwiki.com/PP Sunan Pandan Aran Sleman](http://moslemwiki.com/PP_Sunan_Pandan_Aran_Sleman) yang bersumber dari <http://pandanaran.org> diakses pada tanggal 12 Februari 2016.

_____, “Sejarah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran”, dalam <http://pandanaran.org>, 29 September 2010.

_____, “Sejarah dan Pendiri” dalam <http://masunanpandanaran.sch.id/statis-1-profil.html> diposting tanggal 31 Mei 2010. Diakses pada tanggal 18 Februari 2016.

_____. “Visi dan Misi MA Sunan Pandanaran Yogyakarta” dalam <http://kesiswaan-maspa.blogspot.co.id/2011/10/visi-dan-misi-ma-sunan-pandanaran.html?m=1> diposting hari Minggu, 16 Oktober 2011. diakses pada tanggal 18 Februari 2016

Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Al-Bugha, Musthafa Dib, dkk., *Syarah Riyadhus Shalihin Imam An-Nawawi Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani, 2012

Alhafidz, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

AshShidieqy, M. Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994.

Brosur Informasi Pendaftaran MA Sunan Pandanaran Yogyakarta tahun Ajaran 2016/2017.

Chairani, Lisyia & Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an: Peranan Regulasi Diri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Data TU MA Sunan Pandanaran tentang Format Pendataan Madrasah Aliyah Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

- Data dari TU MA Sunan Pandanaran tentang Kondisi Sarana dan Prasarana MASPA.
- Data dari TU MA Sunan Pandanaran tentang Kondisi Siswa MASPA.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Hidayat, Ara & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Maftuhah, Lu'luatul, "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak MI di Rumah Tahfidz Al-Hikmah Gubugrubuh Gunung Kidul", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Masyhud, M. Sulthon & Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2005.
- Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Munawir, A.W., *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif, 1997.
- Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam: Kiat-kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Idea Press, 2007.
- Pedoman Pelaksanaan Tahfidz Berjenjang Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam.
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sallis, Edward, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.

- Sugianto, Ilham Agus, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Mujahid Press, 2004.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Cetakan Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B., dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Wahid, Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Wahyudi, Arif, "Tahfidzul Qur'an Siswa MTs Wahid Hasyim Gatlen Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Widagda, Ahmad Rony Suryo, "Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas III di SDIT Salsabila Jetis Bantul Yogyakarta)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
2. Keadaan Kepala Sekolah, guru tahfidz dan siswa kelas X dan XI MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
3. Sarana dan prasarana di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
4. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz berjenjang
 - a. Proses pembelajaran tahfidz
 - b. Kemampuan guru tahfidz dalam mengajar
 - c. Interaksi siswa dan guru tahfidz saat pembelajaran berlangsung
 - d. Aktivitas dan respon siswa pada saat pembelajaran berlangsung
 - e. Efektifitas program tahfidz berjenjang
 - f. Faktor pendukung dan penghambat program tahfidz berjenjang

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
2. Data guru dan siswa MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
3. Data kegiatan pembelajaran di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
4. Dokumen efektifitas program tahfidz berjenjang

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru tahfidz MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

1. Apa definisi tahfiz berjenjang ?
2. Apa yang melatarbelakangi dan tujuan mencanangkan program tahfiz berjenjang ?
3. Seperti apa proses pelaksanaan program tahfiz berjenjang ini? Dan bagaimana metode yang dipakai agar siswa dapat mencapai target yang telah ditetapkan ?
4. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan dalam program tahfidz berjenjang di MA Sunan Pandanaran ?
5. Bagaimana hasilnya pelaksanaan program tahfidz berjenjang ?
6. Apa bukti dari hasil pelaksanaan program tahfidz berjenjang ?
7. Bagaimana efektifitas pelaksanaan program tahfidz berjenjang ?
8. Upaya apa yang diterapkan madrasah/guru untuk meningkatkan prestasi siswa yg berhasil mencapai target dan juga bagi siswa mengatasi siswa yang kurang bisa mencapai target ?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program ini ?

B. Siswa Kelas X dan XI MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

1. Seperti apa proses pembelajaran tahfiz berjenjang di MA Sunan Pandanaran ?
2. Apa motivasi siswa MA Sunan Pandanaran dalam menghafal al-Qur'an ?

3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap jalannya program tahfidz berjenjang ?
4. Sejauh mana efektivitas program tahfiz berjenjang MA Sunan Pandanaran ?
5. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat siswa dalam melaksanakan program tahfiz berjenjang ?



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 14 April 2016

Jam : 06.00 – 07.00 WIB

Lokasi : Kediaman Kepala Madrasah

Sumber Data : Ibu Hj. Aenun Hakiemah, S.Pd. Si, S. S, M. Si

Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pengertian, latar belakang, tujuan program tahfidz berjenjang.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program tahfidz berjenjang merupakan salah satu program unggulan dan masuk dalam salah satu mata pelajaran muatan lokal, sehingga program ini wajib diikuti oleh semua siswa. Melalui program ini diharapkan setelah lulus, siswa hafal al-Qur'an minimal 8 juz.

Saat ditanya mengenai tujuan dari program tahfidz berjenjang menyampaikan bahwa tujuan dari program ini adalah untuk membangun tradisi al-Qur'an di lingkungan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, mengingat pesantren ini dibangun sebagai kawah candradimukanya para penghafal al-Qur'an.

Interpretasi :

Program tahfidz berjenjang termasuk dalam program unggulan dan menjadi salah satu mata pelajaran yang diperhitungkan yang mewajibkan semua siswa untuk menghafalkan al-Qur'an.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2016

Jam : 12.00-12.30 WIB

Lokasi : Kantor MA Sunan Pandanaran

Sumber Data : Bapak Nuk Tohul Huda, S.Pd.T, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum (Wakaur. Kurikulum) MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut proses pelaksanaan program tahfidz berjenjang khususnya dalam penyusunan jadwal pelajaran tahfidz.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program tahfidz berjenjang merupakan salah satu program unggulan dan masuk dalam salah satu mata pelajaran muatan lokal. Porsi jam pelajaran di madrasah setiap harinya adalah 2 jam pelajaran. Mengingat program ini terintegrasi dengan pesantren, sehingga terdapat waktu tambahan untuk mata pelajaran tahfidz yang berlangsung di pesantren, yaitu 45 menit pada pembelajaran ba'da subuh, 45 menit pada pembelajaran ba'da asar dan 60 menit pada pembelajaran ba'da magrib.

Interpretasi :

Program tahfidz berjenjang termasuk dalam salah satu mata pelajaran muatan lokal di mana waktu KBM terjadi di madrasah (2 jam pelajaran) dan pesantren (150 menit).



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2016

Jam : 20.00-21.00 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Miftakhul Karim

Sumber Data : Bapak Miftakhul Karim

Deskripsi Data :

Informan adalah ketua program tahfidz berjenjang dan guru tahfidz MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut proses pelaksanaan program tahfidz berjenjang.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program ini merupakan program yang berkelanjutan dari tingkat MTs, MA, sampai Perguruan Tinggi di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Materi tahfidz berjenjang di tingkat aliyah, dibedakan antara siswa yang non alumni dan alumni MTs Sunan Pandanaran. Siswa non alumni sebanyak 8 juz dan siswa alumni sebanyak 15 juz. Hafalan dimulai dari juz amma, surat al-Kahfi, Yasin, khatam binnadzri 30 juz, kemudian baru juz 1, 2 dan seterusnya.

Adapun evaluasi dilaksanakan tiap tiga bulan atau pada saat ujian tengah semester dan ujian semester. Selain itu, sesuai kebijakan pesantren, evaluasi juga

ditandai dengan kegiatan khataman. Khataman adalah tanda seseorang telah menyelesaikan target membaca maupun menghafal al-Qur'an.

Kemudian beliau mengungkapkan bahwa program tahfidz berjenjang berjalan efektif dilihat dari hasil capaian hafalan dan nilai siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Beberapa kendala muncul dalam pelaksanaan program ini, salah satunya datang dari kondisi internal siswa yang memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda. Akan tetapi masalah ini dapat diatasi dengan adanya partisipasi aktif dari guru untuk memotivasi siswa dan juga kreatifitas dalam mengajar. Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan program ini salah satunya adalah adanya panduan yang jelas sehingga sangat membantu para guru, siswa, dan lain-lain dalam melaksanakan program tahfidz berjenjang dengan baik.

Ketika informan ditanya terkait dengan respon siswa, informan berpendapat bahwa siswa sangat antusias mengikuti program ini. Sebelum diterapkan, hanya sebagian kecil saja siswa yang menghafal al-Qur'an. namun setelah program ini berjalan, semua siswa tanpa terkecuali, wajib menghafal al-Qur'an dan terciptakan kondisi lingkungan yang bernuansa qur'ani. Selain itu, dimasukkannya mata pelajaran dalam muatan lokal dan menjadi syarat kenaikan kelas maupun kelulusan, membuat siswa lebih semangat mengikuti pelajaran ini seperti halnya antusiasme siswa dalam mengikuti mata pelajaran yang lain.

Interpretasi :

Program tahfidz berjenjang di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta telah berjalan efektif dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran siswa.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2016

Jam : 16.30-17.00 WIB

Lokasi : Kantor Komplek III PP. Sunan Pandanaran Yogyakarta

Sumber Data : Mar'atul Adzimah

Deskripsi Data :

Informan adalah pengurus pesantren/asrama kompleks III Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan program tahfidz berjenjang di pesantren.

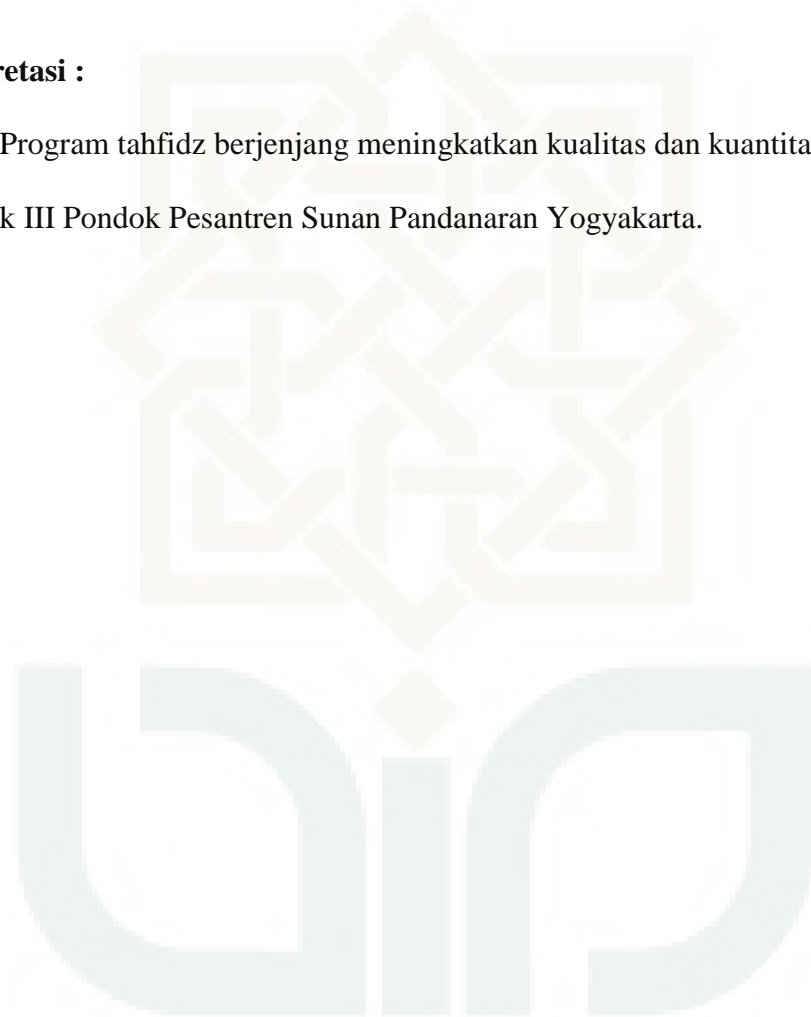
Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program tahfidz berjenjang merupakan salah satu program yang meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan santri. Dari segi kuantitas, sebelum adanya program ini, santri yang menghafalkan hanya sekitar 30 sampai dengan 40 santri dan yang dapat bertahan sampai kelas XII sekitar 20 santri. Setelah diterapkan program tahfidz berjenjang, tidak hanya puluhan santri yang menghafalkan al-Qur'an, akan tetapi hingga ratusan atau sekitar 800 lebih santri yang menghafal al-Qur'an.

Informan melanjutkan penjelasannya bahwa program ini pun meningkatkan kualitas bacaan dan menambah capaian hafalan santri. Porsi jam pelajaran di

pesantren lebih banyak daripada di madrasah, sehingga waktu santri untuk menghafal semakin banyak dan dengan hal ini menjadikan santri lebih bagus bacaan dan hafalannya.

Interpretasi :

Program tahfidz berjenjang meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan santri kompleks III Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2016

Jam : 16.30-17.00 WIB

Lokasi : Asrama Komplek III PP. Sunan Pandanaran Yogyakarta

Sumber Data : Ninda Khoirullina

Deskripsi Data :

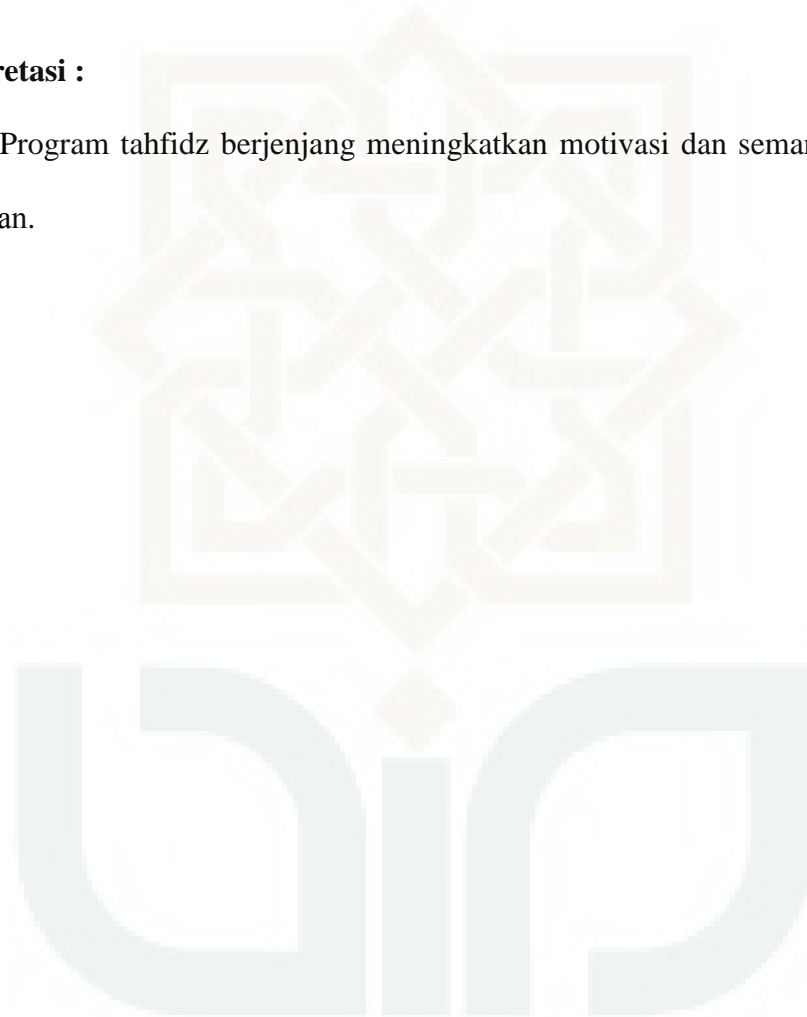
Informan adalah salah satu siswa kelas XI MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan informan terhadap proses pelaksanaan dan motivasi atas program tahfidz berjenjang.

Dari hasil wawancara tersebut informan menjelaskan bahwa program tahfidz berjenjang merupakan salah satu program yang bagus karena setiap siswa diwajibkan menghafalkan al-Qur'an. Semua siswa memiliki misi atau tujuan yang sama yaitu menghafalkan al-Qur'an sehingga dapat saling menyemangati dan memotivasi di kala muncul hambatan saat menghafal, salah satunya rasa malas. Rasa malas kalah dengan rasa malu karena melihat teman-teman yang lain gigih dalam mengaji atau menghafal al-Qur'an.

Informan mengatakan bahwa dari awal masuk MA Sunan Pandanaran sudah memiliki niat untuk menghafal al-Qur'an. Dengan adanya program tahfidz berjenjang ini, informan semakin termotivasi dalam menghafal al-Qur'an.

Interpretasi :

Program tahfidz berjenjang meningkatkan motivasi dan semangat menghafal al-Qur'an.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 28 April 2016

Jam : 16.30-17.00 WIB

Lokasi : Asrama Komplek III PP. Sunan Pandanaran Yogyakarta

Sumber Data : Rizal Muhlisin

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa kelas X MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan informan terhadap proses pelaksanaan dan motivasi atas program tahfidz berjenjang.

Dari hasil wawancara tersebut informan mengungkapkan merasa terbantu dengan adanya program tahfidz berjenjang. Karena pada awalnya, informan menghafalkan al-Qur'an karena dipaksa orangtua. Banyaknya jam pembelajaran tahfidz membuat informan semakin sering membuka al-Qur'an.

Akan tetapi terdapat masalah yang menghambat program ini. Informan keberatan adanya program lain yang menyita waktu siswa dalam mengaji al-Qur'an. Seperti kegiatan *Arabic and English Fullday* di mana kegiatan berlangsung setiap hari selama satu bulan dan setiap harinya dimulai dari pukul 06.30 hingga 22.00

WIB. Tentunya banyak waktu menghafal yang terpotong. Harapanya semoga kegiatan seperti ini tidak sering diadakan karena dapat mengganggu program tahfidz.

Interpretasi :

Program tahfidz berjenjang menumbuhkan semangat menghafal al-Qur'an yang sebelumnya tidak terbersit untuk masuk dalam dunia *tahfīz al-Qur'ān*.



DOKUMENTASI PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG



Siswa menyetorkan hafalan kepada guru tahfidz



Ujian mata pelajaran tahfidz



Kantor MA Sunan Pandanaran Yogyakarta



Halaman MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN TAHFIDZ
KELAS X SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016
MA SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Jumlah Hafalan	Nilai
1	Aida Nur Safitri	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
2	Al Inganatus S	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
3	Amanatul Maula	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
4	Ani Wahyuni	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
5	Anik Fatonah	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
6	Anis Fitria	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
7	Arina Amaly Hasna	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
8	Badiyah	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
9	Fadhilla Ayu R	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
10	Firda Amalia N M	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
11	Hilmi Nadliroh	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
12	Ira Lutfiana Masitoh	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
13	Irma Fajriya Noor M	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
14	Kurni Zulfiani Aulia	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	98
15	Latifatun Nafisah	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
16	Minkhatul Maula R	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
17	Nada Ghaida Nursi	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
18	Ngizatul Istifada	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90

19	Nilam Qurotul Ain	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
20	Nur Syarifah Putri I	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
21	Rachma Falsafah S	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	73
22	Shavira Fitri A	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
23	Siti Masyitoh A L	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
24	Siti Nur Alfitriani	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	73
25	Sri Mulyati	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
26	Umi Mustaghfiroh	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
27	Zayyanan Adiya Fauziyatul Khusna	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
28	Ziaul Haq Alviani	P	X -A	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
29	Adhelia Jovany Putri	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
30	Ainiddiyaanah	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
31	Alif Yaa Rosnirah S	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
32	Ana Faridatul Izza	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
33	Anisa Agustin	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
34	Anisa Nurjannah	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
35	Annisa Dian Ayu N	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
36	Aulia	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
37	Azzah Nur Laila	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
38	Chozzanus Sifa	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
39	Dhiya An Najaaty	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80

40	Diva Mazaliana	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
41	Fadhlina Azzahra	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
42	Khaerunisa Muflikha	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
43	Laelatul Mufaridhoh	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	95
44	Laila Putri Azkiyati	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
45	May Murni Fariza BM	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
46	Nandha Syafira Rasyadzib	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
47	Naylatul Faridaus	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	92
48	Nida Ainurrohmah	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
49	Noni Nur Fitria WN	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
50	Nurul Indriyana	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
51	Rahma Aulia S M	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
52	Rahma Erita Ardila	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
53	Rulaa Azzah Amalia	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
54	Sela Mardiana	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
55	Silvi Willia M	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
56	Silvinwafiq Maulida	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
57	Ulil H Aya	P	X-B	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
58	Aida Azka Salsabila	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
59	Aisyah Nafi Unnisa	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
60	Amalia Nur Azizah	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76

61	Amalia Ziya M	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	74
62	Amira Maryam	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
63	Aryna Tahta Anggit S	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
64	Azhar Hanif N	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
65	Bella Maidatul Ummah	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
66	Desi Umi Farhati	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	86
67	Devi Nurkumalasari	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
68	Dini Risalatul A	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
69	Endah Mutia Rahma	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
70	Hasna Mailany F	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
71	Laila Shofia Nazah	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
72	Linda Khoirunni'mah	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
73	Marsha Ashfibvioniar	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
74	Najwan Nufus	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
75	Nikma Rakhma Sofa	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
76	Novita Aristyani	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
77	Nur Laily Robiatul A	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
78	Putri Khamidatus S I	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
79	Rizqina Ilma Faida	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
80	Rotiqotul Husna A	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
81	Saniah Rahmah	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78

82	Sasmita Ratri W	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
83	Sherly Atikal Kafi	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
84	Sofiatun Nisa	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
85	Tsania Churil M	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
86	Ulya Sabila	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
87	Vita Rahmandani	P	X-C	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
88	Aisah Aulia Fitri	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
89	Alicia Cindi F	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
90	Anis Zah Otun Nadhif	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
91	Anita Rimala Lifna W	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
92	Aulia Maharani L	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
93	Aulia Nur Afifah	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
94	Avitria Salsabella F	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
95	Elinda Amalia	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
96	Faiqotun Nazzah	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
97	Farakh Maulida	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
98	Imara Medina Zein	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
99	Isnaeni Rahmawati	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
100	Kasifa Ul Uula	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
101	Lulu Fadlina Hanifa	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
102	Nisa Nurul Arfina	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	73

103	Putri Rahayu H W	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
104	Rani Devitasari	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
105	Rifda Tsania R A	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
106	Rika Masruroh	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
107	Sayyida Mahmudatun N	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
108	Sri Astiana Dewi	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
109	Sufyani Maolina	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
110	Sunifah	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
111	Suryani Dwi Lestari	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
112	Titin Nursoleha	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
113	Umi Zaidatul KH	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
114	Vina Zuni Pratiwi	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
115	Zahrotul Azizah	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
116	Zaizafun Atsilah	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
117	Zulfatul Khasanah	P	X-D	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
118	Anis Rokhima Aminah	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
119	Annis Sinta N	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	84
120	Annisyameka Suci	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
121	Aulisa Indayatul Khusna	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
122	Lili Nurkholifa H	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
123	Lusi Cahyani	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78

124	Mufidah Eka S	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
125	Nevi Lailaningtyas	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
126	Novia Wardah Ufaira	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
127	Nurul Janatus S	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
128	Rahma Maulida	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
129	Rima Laelatul Janah	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
130	Rizqi Kamilah	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
131	Selfi Khoirunnisa	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
132	Siti Muzayanah	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
133	Siti Rohmawati	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
134	Sofiyatur Rohmah	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
135	Susiana Uji Rahmawati	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
136	Tati Nuraeni	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
137	Tsaniya Naharo N A M	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
138	Tsaniya Nurul Izza	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
139	Ulfa Zakiyatun N	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
140	Vina Rokhmatul Maula	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
141	Zahrotus Solichah W	P	X-E	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
142	Afida Hasna	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
143	Ajeng Itsmira	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
144	Amalia Riqba M	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80

145	Aniq Nahdia	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
146	Anita Febriani	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
147	Annisa Fitriyani S	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
148	Arina Manasikana	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
149	Ayu Umayaturrofiah	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
150	Chalwa Anjumita N	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
151	Desti Meliana R	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
152	Durotul Mufliah	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	74
153	Fatimah Dwi Ana	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
154	Ghaidha Annisa R	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
155	Hilmatul Azzah M	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
156	Iin Kusumaningtyas	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
157	Ilmi Silviana	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
158	Lu'lu Rif'an	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
159	Nafi'ah Nur Isnaini	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
160	Nur Hikmatunnaili Q	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
161	Nurul Faizatil A	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	98
162	Nurul Hidayah	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	82
163	Rahma Auliya	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
164	Riska Khofifah A	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
165	Rizki Dewi Mutiara	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78

166	Syarifah R A	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
167	Tia Afni Sofiarum	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
168	Ummu Zahra	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
169	Zuhrotul Latifah	P	X-F	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
170	Anis Fajar Fitria	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
171	Anni Rosaidah Z	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	98
172	Aulia Puspita Nur L	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
173	Innanisa Faroh Aulia	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
174	Jazilah Lailatul K	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	70
175	Lia Hamidah	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
176	Mundrikah	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
177	Mustika Nur DZ	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
178	Nikma Nurhaliza	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
179	Nila Izzamillati	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	70
180	Nur Anifah	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
181	Nur Azizah R	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
182	Riyanti Nur Arifah	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
183	Rizqi Amalia	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
184	Rizqo Anis Safitri	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
185	Rosiana Nur Aeni	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
186	Shinta Isti Arfiana	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	70

187	Siti Nur Maghfiroh	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	98
188	Syahbanur Hafani	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
189	Trianita N	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
190	Tsalits Nahdliyyatie	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
191	Ulfa Nurul Hikmah	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	86
192	Umi Khumairoh	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
193	Wilda Nurul Karimah	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
194	Zida Rusdati Nur A	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
195	Zulfatun Nuch AH	P	X-G	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	84
196	Adinda Ainuzzahroh	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
197	Afwah Mumtazah	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	95
198	Ayyun Farikha M	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
199	Dwi Nafisatul K	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
200	Khafifah	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
201	Khotimatunnisa	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
202	Kuni Nafisa	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
203	Liya Ghina Fauziah	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
204	Lu'lu' Thufailah Q	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
205	Luluk Fauzatul	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	86
206	Lutfiatul Azizah	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
207	Mahfudhatul Hasanah	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90

208	Nada Maulina	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
209	Nadilah Khoirunnisa	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
210	Nadya Rahma Jamil	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
211	Nadya Silvi Milania	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
212	Neli Nuriyah	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
213	Nenny Nur H S	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
214	Nurjanah	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
215	Rofiqotul Khikmah	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
216	Safira Ilmina	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	84
217	Sakinah	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	98
218	Salsabila Azka A	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
219	Septi Halwa Annada	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	87
220	Siti Musyarofah	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
221	Siti Nurun Najwa	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
222	Wanda Nurhamidah	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
223	Wilda Nurul Qoyun	P	X-H	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
224	Achmad Farikhul M	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
225	Achmad Nafik	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
226	Ahid Aufa Big	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
227	Alyef Fatkhur R	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	73
228	Farchan Rodli MZ	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85

229	In'amul Fikri A	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	83
230	Iqma Haikal Fikri W	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
231	Klamayoga	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
232	Lukfi Baihaqi	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
233	Muhammad Agung S	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
234	Muhammad Ahsanul	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
235	Muhammad Alfi Novian	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
236	Muhammad Amin Dwi S	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	86
237	Muhammad Arif Billah	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
238	Muhammad Badrun	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
239	Muhammad Faidlur R	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
240	Muhammad Ifan F	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
241	Muhammad Mujahidin	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
242	Muhammad Nasrul F	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
243	Muhammad Syukron	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
244	Muhammad Zacky AM	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
245	Nasrul Mubarok	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
246	Novan Fahri Febrian	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
247	Ridho Kuntoro	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
248	Rifqi Aziz	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	74
249	Rizki Adi Prasetio	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90

250	Sigit Hermana	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
251	Wahyu Kuncorojati	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
252	Zain Miftahurrahman	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
253	Zain Mubarak	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
254	Zufar Alfen	L	X-I	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
255	Abdul Kharim Ashari	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
256	Adrian Wahyu Pratama	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
257	Agung Mujianto	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	79
258	Dawwas F	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
259	Dimas Bima Wijayanto	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	84
260	Hilmi Maulida Achmad	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
261	Ilham Purnama Aji	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
262	M Agil Haidar	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
263	M Ahsanul Khuluq	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
264	M Ahsanul Muluk	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
265	M Bahauddin	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
266	M Faiz Miftahudin	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
267	M Nasyyith Baihaqy	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	83
268	M Syauqi Allafani	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
269	M Zaim Zainurriza	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
270	M Zaki Darajat	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80

271	M Rafi Kurniawan	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
272	Mal'an Fawaz	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
273	Ma'ruf Wicakso	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
274	MH Wafa Khozinul A	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	83
275	Muchael Abel	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
276	Miftakhul Huda	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
277	Muhammad Syafi'i M	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
278	Nasrul Nur Hidayat	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
279	Panji Anugrah S	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	84
280	Rizal Muhlisin	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
281	Triyono	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
282	Yarsa Arnanda	L	X-J	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
283	Achmad Shodik	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
284	Adam Juli Anggoro	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	92
285	Aghies Prayoga	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
286	Ahmad Reyza	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
287	Alfa Huka Huama	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
288	Alif Sayifulloh M	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
289	Bagas Rafif A	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
290	Choirul Anam	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
291	Fadlulloh Mubarak	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78

292	Imamudin	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	74
293	Luqman Anwal Hakim	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
294	Luqman Khakim	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
295	M Ilham Zarkasih	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
296	M Maulana Ibrohim A	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
297	Muhamad Daffa RDP	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
298	Muhammad Labib M	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	85
299	Muhammad Lutfi K	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
300	Muhammad Nurdin	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	84
301	Muhamad Solihin	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
302	Muhamad Umar Muhtar	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
303	Nastain	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
304	Nasyih M Fikri	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
305	Naufal Fauzi	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
306	Riyaldi Muhsinin	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
307	Rizal	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
308	Rizal Al Amin	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	83
309	Syahrul Hidayat S	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	74
310	Ufaid Amru	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
311	Wahyu Aji P	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
312	Wildan Najib K	L	X-K	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78

313	Abdul Mazid	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	84
314	Ahmad As'ar	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
315	Ahmad Rotsiq A'la	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
316	Ahmad Syifa	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
317	Ahmad Widyarma	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
318	Alvain Maulana	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
319	Arif Mustaqim	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
320	Bagus Abdur Rahman	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	84
321	Danis Aviccina Amin	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
322	Fadrian Rhapsody H	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
323	Faiz Wildan Mustofa	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	73
324	Fakhri Ahmad	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
325	Habib Nur Sabani	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	84
326	M Anissurrohman	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
327	M Kautsar Khudaiqi A	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
328	M Said Akmal Alghani	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
329	M Yusuf	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
330	Muchammad Masrur	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
331	Muhammad Adib B	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	90
332	Muhammad Arby D	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
333	Muhammad Ilham M	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78

334	Muhammad Iqbal S	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
335	Muhammad Nandana	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	82
336	Muhammad Zainul F	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
337	Nadru Aulia Rahman	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
338	Yoga Pratama	L	X-L	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	70
339	A Aprizal Rizqi K I	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
340	Abdurrahman	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
341	Ahmad Sukur	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
342	Ahmad Syufyan A	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
343	Ahmad Zakiyudin S	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
344	Annas Kurniawan	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	84
345	Fathin Afifuddin	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
346	Fatkhul Khakim	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	92
347	Fikri Irfanda	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
348	Friman Izkir Firdaus	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
349	Hendi Wisnu Utomo	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
350	Ilyas Ibnu Yazid H	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
351	Imam Taufiq	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
352	Irfan Nur Bachtiar	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	82
353	Lintang Kummala Asn	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
354	M Rizqi Fatahillah	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78

355	Muhamad Syahrul R	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	76
356	Muhammad Alfa Salam	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	78
357	Muhammad Fika Hasan	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
358	Muhammad Hasaballah	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
359	Muhammad Izza Gandi	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
360	Muhammad Nailun Naja	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	84
361	Mu'tashim Billah	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	77
362	Subah Imdadur Rofi	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	75
363	Wildan T	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80
364	Yusuf Al Kasyif	L	X-M	Juz amma, kahfi, yasin, bin-nadzri	80

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN TAHFIDZ
KELAS XI SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016
MA SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Jumlah Hafalan	Nilai
1	Annida Rafida Safitri	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	78
2	Annisa Resa Dhiya'atulhaq	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	93
3	Arona Faridloh	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	93
4	Cikita Putri Agrifida	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	85
5	Eni Setiyarti	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	87
6	Fathonah Nur Romadhona	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	80
7	Hesti Arum Halimah	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	95
8	Lailatun Nurul Azizah	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	77
9	Lulu Farhan	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	95
10	Lutfi Maulida	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	70
11	Mahfirotun Nisa'	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	95
12	Maudi Mirqoatul Mafa'atih	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	78
13	Mila Nuryah	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	90
14	Nabilah Dzikriya Rahman	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	98
15	Nilatul Amna	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	90
16	Nisrina Fildzah Izzati	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	80
17	Nurul Istiqomah	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	80

18	Nyayu Zianatul Khoiriyah	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	76
19	Paramita Milatal Khaq	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	75
20	Riska Waskita Sari	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	76
21	Rizka Khoiru Fitria	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	74
22	Siti Aniqoh Annisa	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	76
23	Siti Likatun Sholihah	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	78
24	Siti Sholihatul Hidayah	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	87
25	Vira Amalia Safitri	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	87
26	Wachidatus Sholichah N	P	XI-A/ IPA-1	Juz 3 dan 4	93
27	Aminatul Afrokh	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	76
28	Annisa Fathurryzky Sayekti	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	75
29	Arina Salsabiela	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	95
30	Auva Nurul Ulya	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	75
31	Chelia Nafasha Hemaline	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	75
32	Dany Nur Madinah	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	75
33	Fainnana Nilnal Minah	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	75
34	Hanifaturrofian	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	85
35	Hasna Maulidaturrochmah	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	75
36	Ilmy Haqiqie	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	85
37	Isni Fitriyani	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	88
38	Khoirunnisa Nurul Falah	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	75

39	Luthfi Amalia Zain	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	80
40	Maharani Setianingsih	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	85
41	Naily Syarifah	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	80
42	Nanda Khoiriyatun Isniah	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	78
43	Nikmatul Khasanah	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	78
44	Nilna Rahma Tsani	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	75
45	Novita Kumala Sari	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	75
46	Nur Malichatun Natiqoh	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	90
47	Nur Ngaisah Fadilah Utami	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	90
48	Ristimah Dwi Setiani	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	75
49	Sakinatul Afidah	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	80
50	Ulfah Kurniawati	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	80
51	Wardah Hani	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	90
52	Yuyun Ekawati	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	78
53	Zakia Rizki Nur Rohmah	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	75
54	Zumrotul Hidayah	P	XI-B/ IPA-2	Juz 3 dan 4	77
55	Anni Khusnul F	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	78
56	Arini Sitta Tsaningsih	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	78
57	Asa Dinanda A	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	85
58	Aschabul Maimanah	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	75
59	Aulia Nur Azizah	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	85

60	Binti Sakdiyah	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	76
61	Dewi Rahayu Ningsih	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	78
62	Dewi Sartika	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	75
63	Iis Muizzah	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	76
64	Inarotul Ulya	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	75
65	Liana Khoirun Nisa	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	72
66	Luluk Alfi Amalia	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	75
67	Luluk Qomariyah	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	72
68	Marisa Diah Setiyawati	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	78
69	Matinatul Azma	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	80
70	Mila Dianur	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	76
71	Nabilah	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	74
72	Nadiroh	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	75
73	Neng Ulfah Al-Fiah	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	86
74	Ninda Khoirullina	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	78
75	Nor Lailatul Yulia	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	80
76	Rany Andriyani Santoso	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	78
78	Salas Wahyuni	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	76
79	Selly Tri Indah Sari	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	80
80	Shohiba Mazaya Mubaroka	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	90
81	Shoffiana Indah Etiningrum	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	80

82	Umi Markhamah	P	XI-C/ IPS-1	Juz 3 dan 4	80
83	Erika Listiana	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	75
84	Eva Maziyatul Istiqomah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	78
85	Farda Inayah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	76
86	Fatkhatul Maskanah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	75
87	Hana A. Muhaimin	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	80
88	Icha Rizki Rifatus Sholihah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	87
89	Indah Puspa Ningsih	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	78
90	Laras Ayunda Oktafiani	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	76
91	Milatut Thoyibah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	80
92	Mufarikhatun Khusnia	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	75
93	Municha Rossa Maflachah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	80
94	Nafa Nabilah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	76
95	Naily Khoirul Hikmah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	85
96	Nazilatul Maziyah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	78
97	Niken Indrawati	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	78
98	Nur Habibah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	80
99	Sara Devi Augusti Ningrum	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	78
100	Sasadara	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	80
101	Shalma Adi Suchmawati	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	78
102	Shofwatul Maulidah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	80

103	Siti Aisyah Cahyaningrum	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	78
104	Siti Romlah	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	78
105	Siti Suryani Fatmasari	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	78
106	Syalasyatun Syafa'ati	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	78
107	Titi Athiyah Ningsih	P	XI-D/ IPS-2	Juz 3 dan 4	90
108	Adelia Achmad	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	75
109	Danik	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	78
110	Eva Nurdiana Azizah	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	75
111	Falakhul Umami	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	75
112	Fani Handayani Laila S.K	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	73
113	Fatyka Vina Anggraini	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	75
114	Fery Aprilia	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	76
115	Fitri Mardiyanti	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	80
116	Himmatul Ulya	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	78
117	Indah Nur Safitri	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	75
118	Indah Ratnasari		XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	76
119	Lailatun Ni'mah	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	77
120	Naili Inarotul Fu'adah	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	85
121	Nakhari Nur Hikmah	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	76
122	Nur Hikmah Fatimi	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	75
123	Nur Sofi Wulandari	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	76

124	Rahmawati Nur Fitriyani	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	76
125	Renchy Almuzdorofa	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	77
126	Riska Dewi Indriyani	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	76
127	Siti Maimunah	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	77
128	Vira Nur'aini Indriya Dewi	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	75
129	Zanuba Qothrun Nada	P	XI-E/ IPS-3	Juz 3 dan 4	80
130	Adrini Amalia Chusna	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	85
131	Alvina Maula	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	80
132	Devika Fatihatul Aeni	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	80
133	Dewi Widiastutik	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	78
134	Dian Nur Afifah	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	90
135	Difla Aulia Alfini	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	85
136	Fiki Nur Utami	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	80
137	Hikmatuzzahra Sholikhah	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	90
138	Kiki Fakihatul Jannah	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	78
139	Laela Rif'atuzzulfa	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	87
140	Laili Mawaddah	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	85
141	Mahzunatul Aini	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	78
142	Makomam Mahmuda	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	78
143	Ma'rifah Ladzuni	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	80
144	Nadia Aini	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	80

145	Naili Fithriyyah	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	85
146	Ni'matul Imtiyaz	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	87
147	Nur Kholis Rida'ani	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	90
148	Nur Siti Fatimah	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	80
149	Rastiyani Nur Faridatul Khasanah	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	80
150	Rifqotul Mardhiyah	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	90
151	Sayyidah Muhajiroh	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	87
152	Silfia Ardiyana	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	85
153	Siti Alfina Naim	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	85
154	Syafira Khusnul Khotimah	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	80
155	Umi Kholifah	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	87
156	Wiwin Herawati	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	80
157	Zahrotul Fuadah	P	XI-F/ IPK-1	Juz 3 dan 4	90
158	Alfina Nida'un Nafisah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	90
159	Assabilatul Istiqomah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	85
160	Atik Zulfa Maslahah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	85
161	Citra Nuraini Solikah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	80
162	Dewi Riyani Puspitasari	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	80
163	Eva Chafidhotul Chasanah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	74
164	Firdausya Nurilman Sari	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	80
165	Hanin El Azizia	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	85

166	Hayyan Uzlifatil Jannah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	90
167	Izza Fazira	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	85
168	Jauza Aqilah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	85
169	Mustakimah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	87
170	Nattasya Meliannadya	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	85
171	Nur Khasanah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	85
172	Nur Lailatil Mubarakah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	85
173	Nurul Udzma Tastia	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	87
174	Rachma Vina Tsurayya	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	98
175	Rahmadyah Dewi Pangesti	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	82
176	Risdiyanti	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	90
177	Siti Aisyah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	78
178	Siti Nur Faizah	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	78
179	Siti Zumrotun Nasiroh	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	85
180	Ummu Asy-Syifa Humaira Salim	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	85
181	Zidna Afia	P	XI-G/ IPK-2	Juz 3 dan 4	80
182	Abdussomad	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	80
183	Ade Yofi Faidzun	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	78
184	Adib Falahuddin	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	98
185	Agung Fitra Afifi	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	78
186	Ari Ramdani	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	78

187	Daafa Alhaqqi Muhammad	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	70
188	Dani Azkiyak	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	85
189	Fajar Ahmad Suryo Guritno	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	70
190	Fauzan Arif Sani	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	76
191	Gilang Ari Saputra	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	85
192	Hardiyan Rifqi Muhamad	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	87
193	M. Teguh Nuansah	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	80
194	Mochamad Ghifari 'Azmi	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	90
195	Muchamad Nur Shoim	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	70
196	Muhammad Afdhal Dinilhaq	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	85
197	Muhammad Chayaatul Makky A	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	90
198	Muhammad Khanif Alfani Akhsani	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	75
199	Muhammad Lutfi Assidiqi	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	90
200	Mustofa Al-Azmi	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	80
201	Rahmat Kurniawan	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	85
202	Tungki Maysafriadi	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	70
203	Yusuf Lutfi Bahtiar	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	98
204	Raden Muhammad Rizaldi	L	XI-H/ IPA-3	Juz 3 dan 4	76
205	Aan Hukmana	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	77
206	Abdul Muiz	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	76
207	Aditya Wahyu Pratama	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	80

208	Adril	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	78
209	Afim Fiqrudin	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	78
210	Agus Imam Mahrozi	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	75
211	Ahmad Nawawi Hasbi	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	80
212	Ahmad Wildan	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	75
213	Ahmad Zulham Umar	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	78
214	Aji Nur Fadhilah	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	75
215	Aristo Tatag Staquf	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	76
216	Aziz Baharudin	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	78
217	Azriando Marta Dinata	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	80
218	Bayanilah Fadhilah	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	74
219	Didik Wibowo	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	75
220	Fikri Nurul Hasani	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	75
221	Heri Supriyanto	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	74
222	Ibnu Sudaryono	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	72
223	M. Royyan Abdillah	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	76
224	Malfin Zainul Fanani	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	75
225	Maulana Anas Hanafi	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	80
226	Muhammad Izzuddin	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	70
227	Sony Maulana Yusuf	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	75
228	Syaiful Aziz	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	75

229	Yudith Regi Refindo	L	XI-I/ IPS-4	Juz 3 dan 4	75
230	Aflakulloh Al Muwaffaq	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	88
231	Ahmad Fauzan	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	86
232	Ahmad Saiful Mujab	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	70
233	Galih Pratama Barik Adkha	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	78
234	Hafidh Tanjung	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	78
235	Hamdy Smith Al- Hadar	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	70
236	Izudin	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	80
237	Khoirul Anam	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	84
238	Khotibul Umam	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	78
239	M. Zakiyuddin Falachi	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	76
240	Mohammad Hamdan	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	76
241	Muhamad Desta Hutama	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	78
242	Muhammad Faizul Akbar	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	80
243	Muhammad Fakhri Ali	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	74
244	Muhammad Hasyim	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	84
245	Muhammad Hayyi Kautsari	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	80
246	Muhammad Imron Suhada	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	74
247	Muhammad Naufal Abyan	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	76
248	Naufal Zaki Mubarrak	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	76
249	Pendi Prasetyo	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	82

250	Reza Pangestu	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	80
251	Rolin Haqqa Tuqa	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	75
252	Syukron Yazid	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	85
253	Yoga Andesta	L	XI-J/ IPS-5	Juz 3 dan 4	84
254	Abdul Rouf	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	78
255	Abdulloh	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	84
256	Ahmad Saeful Anam	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	78
257	Arief Nur Rizky Ramadhani	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	80
258	Azka Muhammad	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	90
259	Bima Arya Gumelar	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	70
260	Edy Agung Prasetyo	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	75
261	Eman Atsna Dzaky	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	77
262	Ghifar Rizqi Bayani	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	70
263	Jamaludin Shodik Suryojati	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	86
264	Khaerul Anwar	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	79
265	M. Firnanda Pratama	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	77
266	Masrochim	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	84
267	Moc Anis Afiqi	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	86
268	Muhammad Faiz Kareza	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	80
269	Muhammad Farid El Firdaus	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	75
270	Muhammad Hafiz Mawardi	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	86

271	Muhammad Haikal Pratama Putra	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	87
272	Muhammad Hamam Hanifan	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	80
273	Muhammad Rizal Alfin Nur Shalih	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	77
274	Nahdhi Abdussani	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	80
275	Nurhaj Mabruri Maulana Salfa	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	86
276	Yanto Herdiyansyah	L	XI-K/ IPK-3	Juz 3 dan 4	88
277	Ahmad Yusuf	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	79
278	Alim Nuriyanto	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	78
279	Friday Adi Madaha Khairu Dhuha	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	80
280	Miftachul Afif	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	76
281	Mohammad Wildan Raja Mahasina	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	82
282	Muhammad Aldho Abdurrosyad	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	70
283	Muhammad Fatih Nauval Dzaky	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	94
284	Muhammad Hilmy Yusuf Attamimi	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	82
285	Muhammad Husnil Mubaarak	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	82
286	Muhammad Khalimi	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	85
287	Muhammad Muhti	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	82
288	Muhammad Nashirudin	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	78
289	Muhammad Nurul Hakim	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	80
290	Muhammad Qi Idrisa	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	80
291	Muhammad Rafli	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	75

292	Muhammad Syaifudin Hidayat	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	86
293	Muhammad Ulil Abdal	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	90
294	Nur Khamid	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	86
295	Rahmat Kurnia Najich	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	78
296	Renaldi Farhan Mustafa Siregar	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	76
297	Roni Kurnia	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	80
298	Sholikhun Amin	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	82
299	Tubagus Syafiq Taftazani	L	XI-L/ IPK-4	Juz 3 dan 4	80



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/341 /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 21 Desember 2015

Kepada Yth. :

Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 Desember 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam
NIM : 09410189
Jurusan : PAI
Judul : **PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG UNTUK
MENCETAK PENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH
SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., MPd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

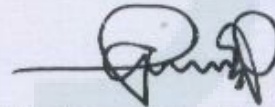
Nama Mahasiswa : Ahmad Hawin Ibnu Salam
Nomor Induk : 09410189
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG UNTUK
MENCETAK PENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH
SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Januari 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Januari 2016


Moderator



Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

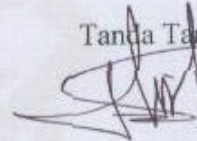
Pada Hari : Senin
Tanggal : 18 Januari 2016
Waktu : 12.30 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

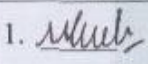
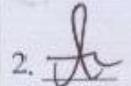
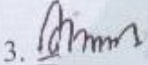
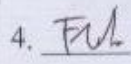
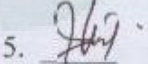
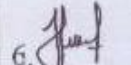
Nama Mahasiswa : Ahmad Hawin Ibnu Salam
Nomor Induk : 09410189
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : XIV VII
Tahun Akademik : 2015/20162015/2016

Tanda Tangan



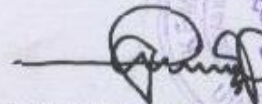
Judul Skripsi : **PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG UNTUK MENCETAK PENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13150019	M. FATHUN NI'AM	1. 
2.	13150019	MALIK ARROZAK	2. 
3.	09410062	MUSTAFA AG	3. 
4.	09410145	FIAN REYA SUSILA	4. 
5.	09490091	Shofwatini M'inch	5. 
6.	13480104	Imma Fitri	6. 

Yogyakarta, 18 Januari 2016

Moderator



Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ahmad Hawin Ibnu Salam
NIM : 09410189
Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
Judul Skripsi : PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG
UNTUK MENCETAK PENGHAFAL AL-QUR'AN DI
MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN
YOGYAKARTA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	14 Januari 2016	1	Konsultasi penyusunan Proposal	
2.	1 Februari 2016	2	penyerahan revisi Proposal	
3.	20 April 2016	3	Konsultasi Bab II	
4.	10 Juni 2016	4	penyerahan skripsi bab 1-IV	
5.	13 Juni 2016	5	konsultasi skripsi Bab 1-IV	
6.	21 Juni 2016	6	penyerahan dan konsultasi skripsi bab 1-IV yang telah direvisi ke-1	
7.	23 Juni 2016	7	penyerahan dan konsultasi skripsi bab akhir yang telah direvisi ke-2	
8.	24 Juni 2016	8	penyerahan skripsi yang telah direvisi ke-3	

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA

NIP. 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: ftk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.00/2238/2016
Lamp. : Satu Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Pra Penelitian

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **“PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG UNTUK MENCETAK PENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam

NIM : 09410189

Semester : XIV (Empat Belas)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Kaliurang KM.12,5 Candi Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman.

untuk mengadakan penelitian di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **14 Juni 2016 s.d. 18 Juni 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056 7103871 Fax. (0274) 519734 E-mail: fk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/2016
Lamp. : Satu Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Yth. Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **“PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG UNTUK MENCETAK PENGHAFAL AL-QUR’AN DI MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam

NIM : 09410189

Semester : XIV (Empat Belas)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Kaliurang KM.12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman.

untuk mengadakan penelitian di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **19 Juni 2016 s.d. 30 Juni 2016.**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mudowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/2016
Lamp. : Satu Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG UNTUK MENCETAK PENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam

NIM : 09410189

Semester : XIV (Empat Belas)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Kaliurang KM.12,5 Candi Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman.

untuk mengadakan penelitian di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **19 Juni 2016 s.d. 30 Juni 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/313/6/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/2240/2016**
Tanggal : **13 JUNI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMAD HAWIN IBNU SALAM** NIP/NIM : **09410189**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG UNTUK MENCETAK PENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **20 JUNI 2016 s/d 20 SEPTEMBER 2016**

dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **20 JUNI 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Tri Mulyono, MM
NIP. 19620630 198903 1 006

embusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN**
3. **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

A. PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN/PRA SURVEY*

B. IJIN PENELITIAN/SURVEY/PKL & PERNYATAAN BERSEDIA
MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN/SURVEY/PKL*

*) Lingkari A atau B yang sesuai.

Nomor: 070/2655

Kepada Yth.
Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

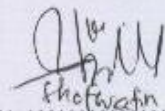
1. Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 09410189
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Perguruan Tinggi/Lembaga : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dosen Pembimbing Utama : Prof. Maragustam Siregar, M.A.
6. Alamat Peneliti (sesuai KTP) : Sempu, Ngadirejo, Secang, Magelang
Jawa Tengah
7. Nomor Telepon/HP : 085 643 696 005
8. Lokasi Penelitian/Survey/PKL : Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran
Ngaglik Sleman
9. Judul Penelitian : Penerapan program tahfidz
berjenjang di Madrasah Aliyah
Sunan Pandanaran Yogyakarta

Selanjutnya saya bersedia menyerahkan hasil Penelitian/Survey/PKL berupa 1 (satu) CD (Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan) format PDF selambatnya 1 bulan setelah dinyatakan lulus/selesai.

Sleman,
22 Juni 2016

Yang menyatakan

a.n.


Hafwan Niorah

(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 23 Juni 2016

Nomor : 070 /Kesbang/2545 /2016
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda
Nomor : 070/Reg/VI/313/6/2016
Tanggal : 20 Juni 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG UNTUK MENCETAK PENGHAFLAN AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Safam
Alamat Rumah : Ds. Sempu Ngadirojo Secang Magelang
No. Telepon : 085643696005
Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga / Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
NIM / NIP : 09410189
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta
Waktu : 23 Juni - 23 September 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa


Drs. ARDANI
Pejabat Tingkat I, IV/b
NIP. 19630511 199103 1 004



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2655 / 2016

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2545/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 23 Juni 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AHMAD HAWIN IBNU SALAM
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09410189
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Sempu Ngadirojo Secang Magelang
No. Telp / HP : 085643696005
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG UNTUK MENCETAK
PENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN
YOGYAKARTA**
Lokasi : Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 Juni 2016 s/d 22 September 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 Juni 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kepala Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Kepala MA Sunan Pandaran Ngaglik
6. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk.
7. Yang Bersangkutan



Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran
MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN

Terakreditasi A Nomor: 22.01/BAP-SM/TU/X/2015, NSM: 131234040010

Jl. Kaliurang KM. 12,5 Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta 55581,
Telp. (0274) 4543911, Fax. (0274) 880857, website: www.masunanpandanaran.sch.id.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : .../S.Pen/E/MASPA/VI/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Hj. Ainun Hakiemah, S.S, S.Pd.Si, M.S.I
NIP : ---
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran
Alamat madrasah : Jl.Kaliurang Km 12,5 Sleman Yogyakarta
Telepon : (0274) 7486585

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam
NIM : 09410189
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : *Program Tahfidz Berjenjang untuk mencetak penghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta.*

Benar-benar telah melaksanakan penelitian Sesuai Judul tersebut yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran pada tanggal 19 Juni s.d. 30 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.



Sleman, 27 Juni 2016.

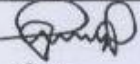
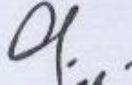

Kepala Madrasah,

Ainun Hakiemah, S.S, S.Pd.Si, M.S.I

BERITA ACARA MUNAQASYAH**Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa****A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :**


1. Hari dan tanggal : Selasa, 12 Juli 2016
2. Pukul : 13.00 - 14.15 WIB
3. Tempat : Ruang Munaqasyah
4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.	1. 
2.	Penguji I	Munawwar Khalil, SS, M.Ag.	2. 
3.	Penguji II	Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.	3. 

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam
2. NIM : 09410189
3. Jurusan : PAI
4. Semester : XIV
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan



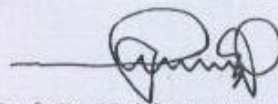
D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ BERJENJANG
UNTUK MENCETAK PENGHAFAL AL-QUR'AN DI
MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN
YOGYAKARTA

E. Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan _____
3. Nilai Skripsi A/B

Yogyakarta, 12 Juli 2016
Ketua Sidang



Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

SURAT KETERANGAN

Nomor : UIN.02/TU.T/PP.00.9/2430/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam
NIM : 09410189
Semester/Jurusan : XIV / Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (nihil)
Nilai D sebanyak : 1 (satu)

tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas praktek PPL I, PPL-KKN Integratif

IP Kumulatif : 3, 14

Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Petugas Pengecek Nilai

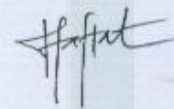
Jurusan PAI



Rodli Yasykuri

NIP.19770328 200910 1 002

Kepala Bagian Tata Usaha



Dra. Retty Trihadiati

NIP. 19650320 199203 2 003



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 9 September 2015

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth.
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal: 21 / 12 / 20 15
Ewakaql
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
Pembimbing:
Prof. Dr. H. Maragustam

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam
NIM : 09410189
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

1. Peran majlis ta'lim dalam meningkatkan religiuitas masyarakat
2. Implementasi kurikulum tahfidzul qur'an di madrasah
3. Peran Kyai dalam membentuk karakter santri tahfidzul qur'an

*ace
nd
9/15
9*

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,
Penasehat Akademik

[Signature]
DR. Usman S.S., M. Ag,
NIP. 19610304 199203 1 001

Pemohon

[Signature]
Ahmad Hawin Ibnu Salam
NIM.09410189



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : AHMAD HAWIN IBNU SALAM
NIM : 09410189
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sabarudin, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

93 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan, Bidang Akademik



Dr. Sukirman, S.Ag. M.Pd

NIP. 19920315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : AHMAD HAWIN IBNU SALAM

NIM : 09410189

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MA N Wates I Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97.50 (A)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd

19720315 199703 1 009 4



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : AHMAD HAWIN IBNU SALAM

NIM : 09410189

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MA N Wates I Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97.50 (A)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009 4

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ahmad Hawin Ibnu Salam
 NIM : 09410189
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Maret 2016

Ketua Kapala PTIPD
 BERTERIAKAPALA PTIPD
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.4.10873/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ahmad Hawin Ibnu Salam :

تاريخ الميلاد : ١٦ أبريل ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مارس ٢٠١٦، وحصل على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٢ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.2.11919/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Hawin Ibnu Salam**
Date of Birth : **April 16, 1991**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 23, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ahmad Hawin Ibnu Salam
2. Tempat & Tanggal Lahir : Magelang, 16 April 1991
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Nama Ayah : H. Salamun
5. Nama Ibu : Nooroniatul Zahro
6. Alamat Asal : Dusun Sempu RT. 01/RW. 03 Kelurahan Ngadirojo, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, Jateng
7. Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Jl. Kaliurang KM.12,5 Candi, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman
8. Nomor Hp : 085643696005
9. Alamat Email : ahmadshofa24@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. MI Ar Rosyidin Sempu (Lulus Tahun 2003)
 - b. MTs Negeri Magelang (Lulus Tahun 2006)
 - c. MA Negeri 1 Magelang (Lulus Tahun 2009)
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (Lulus Tahun 2016)